

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**Laporan Keuangan**  
**Dengan Laporan Auditor Independen**

**Untuk Tahun -Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2021, 2020 dan 2019**

**(Mata Uang Indonesia)**

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**

---

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 54



# PT. TOBA SURIMI INDUSTRIES

Office : Komplek Cemara Asri Blok C6, No. 12, Sampali - Percut Sei Tuan, Deli Serdang  
Medan, Indonesia.

Factory : Jl. Pulau Pinang 2, Kawasan Industri Medan II Saentis - Deli Serdang Telp. 62-61 6871022 Fax. 62-61 6871007  
Email : marketing@tobasurimi.id, pt.tobasurimiindustries@gmail.com Website : www.tobasurimi.com  
Medan 20371 - Sumatera Utara - Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2021, 2020 dan 2019  
No. 001/TSI/VI/2022**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Gindra Tardy  
Alamat kantor : Jl. Pulau Pinang 2 KIM II, Deli Serdang  
Alamat domisili : JL. KAPT. TANDEAN NO. 4 MEDAN  
sesuai KTP  
Nomor telepon : 061-6871022  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT Toba Surimi Industries Tbk** yang disertai dengan laporan auditor independen;
2. Laporan keuangan **PT Toba Surimi Industries Tbk** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia (PSAK);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT Toba Surimi Industries Tbk** telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan **PT Toba Surimi Industries Tbk** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam **PT Toba Surimi Industries Tbk**.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Juni 2022  
Atas nama dan mewakili Direksi  
**PT Toba Surimi Industries Tbk**



Gindra Tardy  
Direktur Utama

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00595/2.0459/AU.1/04/1313-3/1/VI/2022

Kepada Yth,  
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Toba Surimi Industries Tbk** ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT Toba Surimi Industries** tanggal tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Penekanan suatu hal

Kami menaruh perhatian saudara pada Catatan 31 atas laporan keuangan yang mengidentifikasi Perusahaan menghadapi ketidakpastian akibat dari epidemi Covid-19. Kondisi ini mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan *going concern*-nya. Rencana manajemen untuk tindakan dimasa depan dalam menghadapi kondisi di atas telah dijelaskan dalam Catatan 31. Laporan keuangan terlampir telah disusun dengan menggunakan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara *going concern*. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

## Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00197/2.0459/AU.1/04/1313-3/1/III/2022 tanggal 29 Maret 2022 atas laporan keuangan PT Toba Surimie Industries Tbk tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dengan opini tanpa modifikasian. Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan sebagaimana dijelaskan dalam catatan 32 atas laporan keuangan, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dengan beberapa tambahan penyajian dan pengungkapan.

## KANTOR AKUNTAN PUBLIK HELIANTONO & REKAN



**Josua Hutapea, CA., CPA**  
Izin Akuntan Publik No. AP. 1313



17 Juni 2022

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	2g,h,4 20.662.476.796	36.914.604.924	15.298.839.511
Piutang usaha - bersih	2g,j,3,5 77.833.187.291	54.375.554.818	40.590.098.139
Piutang lain-lain – Pihak ketiga	2j,3,6 343.246.770	304.322.913	476.687.088
Persediaan	2k,7 101.266.287.741	121.049.651.298	160.264.059.244
Biaya dibayar dimuka	2l,8 436.539.996	1.525.347.707	957.631.644
Pajak dibayar dimuka	2t,12a 462.567.766	1.393.330.396	2.089.427.802
Uang muka pembelian			
Pihak ketiga	9 10.290.538.021	10.981.564.634	9.020.429.406
Pihak berelasi	2i,9,25 -	-	7.464.829.330
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>211.294.844.381</b>	<b>226.544.376.690</b>	<b>236.162.002.164</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	2i,j,25 9.182.748.577	2.882.811.450	2.882.811.450
Aset tetap – net setelah dikurangi akumulasi penyusutan, Rp88.501.140.237, Rp79.330.718.680 dan Rp69.410.925.770 tahun 2021, 2020 dan 2019	2m,n,3,10 67.859.556.166	69.689.281.282	71.598.954.184
Aset pajak tangguhan	2t,12c 441.275.766	276.424.302	117.338.447
Aset hak guna usaha	2q,11 658.200.000	681.750.000	-
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>78.141.780.509</b>	<b>73.530.267.034</b>	<b>74.599.104.081</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>289.436.624.890</b>	<b>300.074.643.724</b>	<b>310.761.106.245</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha	2o,3		
Pihak ketiga	13	17.208.781.279	27.552.010.448
Pihak berelasi	2i,13,25	3.969.063.769	7.549.916.830
Utang pajak	2t,12b	2.490.144.619	1.072.123.866
Utang bank	2r,14a	110.590.905.526	102.577.469.050
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	2r,14b	2.375.000.000	9.567.000.000
Utang pembiayaan	2q,18	60.184.000	381.294.023
Beban yang masih harus dibayar	2o,15	3.717.331.675	3.663.697.237
Pendapatan diterima di muka	2o,16	4.222.759.730	9.072.981.518
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b><u>144.634.170.598</u></b>	<b><u>161.436.492.972</u></b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	2r,14b	3.300.000.000	5.675.000.000
Utang pembiayaan	2q,18	769.992.143	114.038.096
Liabilitas imbalan kerja	2p,3,19	1.788.856.271	1.256.474.101
Utang lain-lain	2o		
Pihak ketiga	17	15.015.000.000	15.015.000.000
Pihak berelasi	2i,17,25	10.600.000.000	10.600.000.000
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b><u>31.473.848.414</u></b>	<b><u>32.660.512.197</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>176.108.019.012</u></b>	<b><u>194.097.005.169</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham – nilai nominal Rp 100.000 per lembar saham			
Modal dasar – 800.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
780.000 lembar saham tahun 2021, 2020 dan 2019	20	78.000.000.000	78.000.000.000
Tambahan modal disetor	2u,12d	2.800.000.000	2.800.000.000
Saldo laba ditahan			
Ditentukan penggunaannya		15.600.000.000	15.600.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		16.932.819.022	9.652.447.532
Rugi komprehensif lain		(4.213.144)	(74.808.977)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>113.328.605.878</u></b>	<b><u>105.977.638.555</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>289.436.624.890</u></b>	<b><u>310.761.106.245</u></b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020	2019
<b>PENJUALAN</b>	2s,21	658.766.931.935	477.729.999.127	518.199.588.485
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	2s,22	(597.330.545.706)	(432.100.073.184)	(476.873.806.583)
<b>LABA BRUTO</b>		<b>61.436.386.229</b>	<b>45.629.925.943</b>	<b>41.325.781.902</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2s,23	(51.762.845.930)	(31.359.453.503)	(32.410.120.385)
<b>LABA USAHA</b>		<b>9.673.540.299</b>	<b>14.270.472.440</b>	<b>8.915.661.517</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				
Pendapatan lain-lain	2s,24	9.378.274.784	431.729.094	8.146.715.628
Beban keuangan	2s,24	(8.220.025.516)	(11.134.634.930)	(12.285.285.597)
Beban lain-lain	2s,24	(1.128.272.762)	(1.015.260.720)	(779.249.255)
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain - net		<b>29.976.506</b>	<b>(11.718.166.556)</b>	<b>(4.917.819.224)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>9.703.516.805</b>	<b>2.552.305.884</b>	<b>3.997.842.293</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>				
Pajak kini	2t,3,12c	(2.607.908.423)	(733.800.540)	(1.149.898.693)
Pajak tangguhan	2t	184.763.108	137.985.886	117.338.446
<b>Beban pajak - net</b>		<b>(2.423.145.315)</b>	<b>(595.814.654)</b>	<b>(1.032.560.247)</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>7.280.371.490</b>	<b>1.956.491.230</b>	<b>2.965.282.046</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				
Keuntungan (kerugian) aktuarial		90.507.478	(95.908.945)	-
Manfaat (beban) pajak tangguhan		(19.911.645)	21.099.968	-
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain - net</b>		<b>70.595.833</b>	<b>(74.808.977)</b>	<b>-</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>7.350.967.323</b>	<b>1.881.682.253</b>	<b>2.965.282.046</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba			Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	Jumlah Ekuitas
		Tambahan modal disetor	Yang Telah Ditentukan Penggunaannya	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya		
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>	<b>78.000.000.000</b>	<b>2.800.000.000</b>	<b>15.600.000.000</b>	<b>4.730.674.256</b>	-	<b>101.130.674.256</b>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	2.965.282.046	-	2.965.282.046
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>78.000.000.000</b>	<b>2.800.000.000</b>	<b>15.600.000.000</b>	<b>7.695.956.302</b>	-	<b>104.095.956.302</b>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	1.956.491.230	-	1.956.491.230
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(74.808.977)	(74.808.977)
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>78.000.000.000</b>	<b>2.800.000.000</b>	<b>15.600.000.000</b>	<b>9.652.447.532</b>	<b>(74.808.977)</b>	<b>105.977.638.555</b>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	7.280.371.490	-	7.280.371.490
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	70.595.833	70.595.833
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>78.000.000.000</b>	<b>2.800.000.000</b>	<b>15.600.000.000</b>	<b>16.932.819.022</b>	<b>(4.213.144)</b>	<b>113.328.605.878</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020	2019
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Penerimaan kas dari pelanggan		630.242.135.008	466.684.719.503	552.055.169.472
Pembayaran kas kepada pemasok		(581.202.680.107)	(385.801.517.096)	(540.907.430.008)
Pembayaran kepada pegawai, direksi dan komisaris		(12.014.018.887)	(9.833.546.248)	(9.625.142.400)
Pembayaran untuk beban operasional dan beban lain-lain		(38.371.293.805)	(12.980.040.847)	(18.801.266.969)
Pembayaran untuk pajak		(259.125.040)	(168.913.218)	(113.310.414)
Penerimaan bunga		433.718.434	199.885.235	141.290.162
Pembayaran untuk bunga		(8.220.025.516)	(11.134.634.930)	(12.285.285.597)
Pendapatan lain-lain		1.426.881.393	133.856.134	78.278.801
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>		<b><u>(7.964.408.520)</u></b>	<b><u>47.099.808.533</u></b>	<b><u>(23.692.074.053)</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Perolehan aset tetap	10	(7.998.737.938)	(8.027.420.008)	(11.145.215.323)
Perolehan aset hak guna	11	(288.000.000)	-	-
Penambahan piutang pihak berelasi	25	(6.299.937.127)	-	-
Pelepasan aset tetap		-	17.300.000	2.885.211.450
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b><u>(14.586.675.065)</u></b>	<b><u>(8.010.120.008)</u></b>	<b><u>(8.260.003.873)</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Penambahan (pembayaran) utang bank	14	(1.553.563.524)	(17.102.744.300)	16.357.887.327
Penambahan (pembayaran) utang pembiayaan	18	334.844.024	(469.166.537)	185.158.192
Penambahan pihak berelasi	25	-	-	(2.882.811.450)
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b><u>(1.218.719.500)</u></b>	<b><u>(17.571.910.837)</u></b>	<b><u>13.660.234.069</u></b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b><u>(23.769.803.085)</u></b>	<b><u>21.517.777.688</u></b>	<b><u>(18.291.843.857)</u></b>
<b>EFEK PERUBAHAN NILAI KURS</b>		<b>7.517.674.957</b>	<b>97.987.725</b>	<b>7.927.146.665</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b><u>36.914.604.924</u></b>	<b><u>15.298.839.511</u></b>	<b><u>25.663.536.703</u></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b><u>20.662.476.796</u></b>	<b><u>36.914.604.924</u></b>	<b><u>15.298.839.511</u></b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Entitas**

Perseroan didirikan dengan nama PT Toba Surimi Industries Tbk sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Toba Surimi Industries Tbk" Nomor: 59 tanggal 23 Desember 1997, yang dibuat di hadapan Herman Saptaputra, S.H., Notaris di Medan, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: C2-5953HT.01.01-Th.98 tanggal 5 Juni 1998 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai Undang-Undang Nomor: 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan Nomor TDP 02121606461 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya Medan Nomor 239/BH/02.01/UP.3/IX/98, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 55 tanggal 11 Juli 2000, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 3595 (selanjutnya disebut "Akta Pendirian"). Akta perseoran telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir adalah sesuai dengan Akte No. 04 tanggal 02 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Eddy Simin, SH., Notaris di Medan yakni mengenai perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan. Akte ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0416563 tertanggal 05 Juli 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah menjalankan usaha di bidang Industri Pembekuan Ikan, Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air (Bukan Udang) Dalam Kaleng, Industri Pengolahan dan Pengawetan Udang Kaleng, Industri Pembekuan Biota Air Lainnya, Industri Berbasis Daging Lumatan dan Surimi, Perdagangan Besar Hasil Perikanan, dan Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya;

Kantor Pusat Perusahaan berdomisili di Komplek Cemara Asri Blok C6 No 12, Sampali, Percut Sei Tuan, Deli Serdang 20371, Sumatera Utara. Indonesia.

Kantor Operasional dan Pabrik I Perusahaan berdomisili di Jl. Pulau Pinang 2, Kawasan Industri Medan II Saentis Deli Serdang, 20371 Sumatera Utara. Indonesia.

Pabrik II Perusahaan berdomisili di Jl. Pulau Sumatera, Kawasan Industri Medan I Kel, Mabar, Kec. Medan Deli, Medan 20242 Sumatera Utara. Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997.

**b. Dewan Komisaris dan Direksi**

Berdasarkan Akta nomor 04 tanggal 02 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Eddy Simin, SH., susunan komisaris dan direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**2021**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	: Tn. Bintarna Tardy
Komisaris	: Tn. Budi Satria Tardy
Komisaris	: Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra
Komisaris	: Tn. Erman
Komisaris	: Tn. Kok Kieng

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	: Tn. Gindra Tardy
Direktur	: Tn. Irsan Sudargo

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)**

2020

**Dewan Komisaris**

Komisaris : Tn. Bintarna Tardy

**Dewan Direksi**

Direktur : Tn. Gindra Tardy

2019

**Dewan Komisaris**

Komisaris : Tn. Bintarna Tardy

**Dewan Direksi**

Direktur : Tn. Gindra Tardy

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan (catatan 2i).

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/TSI/KOM/VI/2022 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pembentukan Komite Audit, sehingga susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua : Purnomo Darmowasito  
Anggota : Juwita  
Anggota : Yuliana

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/TSI/DIR/VI/2022 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) bahwa Perusahaan Mulyanti telah diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan 638 orang dan 615 orang dan 596 orang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

**c. Persetujuan Penerbitan Laporan keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan Perusahaan pada tanggal 17 Juni 2022.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia No. VIII.G.7 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

### b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

#### Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam periode berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru, beberapa penyesuaian, dan interpretasi untuk PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Kuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian tahunan PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 13: "Properti Investasi"
- Penyesuaian tahunan PSAK 48: "Penurunan nilai aset"
- PSAK 112 "Akuntansi wakaf"
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis"
- Amendemen PSAK 71: "Instrumen keuangan"
- PSAK 62: "Kontrak asuransi"
- Amendemen PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 110: "Akuntansi Sukuk"
- PSAK 111: "Akuntansi Wa'd"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

### c. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

### d. Instrumen Keuangan

#### Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Entitas menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

#### Klasifikasi Aset Keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

### d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

#### Klasifikasi Aset Keuangan (lanjutan)

- Biaya perolehan diamortisasi
- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- Model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan

Aset keuangan Entitas sebagian besar diukur secara memadai pada biaya perolehan diamortisasi.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya.

#### Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

##### Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- Aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya.
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan Entitas termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

Metode yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Persyaratan penurunan nilai PSAK 71 menggunakan lebih banyak informasi masa depan (*forward-looking*) untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian - 'model kerugian kredit ekspektasian'. Ini menggantikan 'model kerugian yang telah terjadi' dalam PSAK 55. Instrumen dalam ruang lingkup persyaratan baru termasuk pinjaman dan aset keuangan jenis hutang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI, piutang usaha, aset kontrak yang diakui dan diukur berdasarkan PSAK 72 dan komitmen pinjaman dan beberapa kontrak jaminan keuangan (untuk penerbit) yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan kerugian kredit tidak lagi bergantung pada Entitas saat pertama kali mengidentifikasi peristiwa kerugian kredit. Sebaliknya, Entitas mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

Dalam menerapkan pendekatan *forward looking* ini, perbedaan dibuat antara:

- a. Instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan kualitas kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah (Tahap 1) dan
- b. Instrumen keuangan yang kualitas kreditnya menurun secara signifikan sejak pengakuan awal dan yang risiko kreditnya tidak rendah (Tahap 2)

Tahap 3 akan mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan diakui untuk Tahap 1 sedangkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diakui untuk Tahap 2 dan Tahap 3.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk). Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, entitas menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Kerugian kredit ekspektasian adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah Kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

**Piutang Usaha dan Piutang Lainnya**

Entitas menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain serta aset kontrak dan mencatat penyisihan kerugian sebagai kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik manapun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Entitas menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi *forward looking* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Entitas pada pengakuan awal untuk diukur pada FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi ditransfer ke laba ditahan.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

Jika aset alihan merupakan bagian aset keuangan yang lebih besar (contohnya ketika entitas mengalihkan arus kas dari bunga yang merupakan bagian dari instrumen utang) dan bagian yang dialihkan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan secara keseluruhan, maka jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan yang lebih besar tersebut dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal pengalihan. Untuk tujuan ini, aset jasa pengelolaan yang masih dipertahankan diperlakukan sebagai bagian yang masih diakui. Selisih antara jumlah tercatat (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) yang dialokasikan pada bagian yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang diterima untuk bagian yang dihentikan pengakuannya (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung) diakui dalam laba rugi.

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi dan Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Karena akuntansi untuk liabilitas keuangan sebagian besar tetap sama menurut PSAK 71 dibandingkan dengan PSAK 55, liabilitas keuangan Entitas tidak terpengaruh oleh penerapan PSAK 71. Namun, untuk kelengkapan, kebijakan akuntansi diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas keuangan Entitas mencakup utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank, liabilitas sewa, provisi dan utang institusi keuangan.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan**

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Entitas telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Entitas menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Entitas mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru. Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

**e. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai**

Entitas menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai baru dalam PSAK 71 secara prospektif. Semua hubungan lindung nilai yang merupakan hubungan lindung nilai berdasarkan PSAK 55 di tanggal pelaporan 31 Desember 2020 memenuhi kriteria PSAK 71 untuk akuntansi lindung nilai pada 1 Januari 2021 dan karenanya dianggap sebagai hubungan lindung nilai yang berkelanjutan.

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai**

Semua instrumen keuangan derivatif yang digunakan untuk akuntansi lindung nilai diakui awalnya pada nilai wajar dan selanjutnya dilaporkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Sejauh lindung nilai tersebut efektif, perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan termasuk dalam cadangan lindung nilai arus kas dalam ekuitas. Ketidakefektifan dalam hubungan lindung nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pada saat item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, jika aset atau liabilitas nonkeuangan diakui sebagai hasil dari transaksi yang dilindung nilai, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain termasuk dalam pengukuran awal item yang dilindung nilai. Jika transaksi perkiraan tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian terkait yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain segera ditransfer ke laba rugi.

Jika hubungan lindung nilai tidak lagi memenuhi kondisi efektivitas, akuntansi lindung nilai dihentikan dan keuntungan atau kerugian terkait disimpan dalam cadangan ekuitas sampai prakiraan transaksi terjadi.

Jika hubungan lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai terkait dengan rasio lindung nilai, namun tujuan manajemen risiko untuk hubungan lindung nilai tersebut ditetapkan sama, Entitas menyesuaikan rasio lindung nilai atas hubungan lindung nilai sehingga memenuhi kriteria kualifikasian lagi (*"rebalancing"*).

Entitas menghentikan akuntansi lindung nilai secara prospektif hanya jika hubungan lindung nilai (atau bagian dari hubungan lindung nilai) tidak lagi memenuhi kriteria kualifikasian (setelah mempertimbangkan rebalancing atas hubungan lindung nilai, jika dapat diterapkan). Hal ini mencakup situasi ketika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dieksekusi.

Untuk tujuan ini, penggantian atau perpanjangan suatu instrumen lindung nilai ke dalam instrumen lindung nilai lainnya bukan merupakan suatu peristiwa kedaluwarsa atau penghentian jika penggantian atau perpanjangan tersebut merupakan bagian dari, dan konsisten dengan, tujuan manajemen risiko entitas yang terdokumentasi.

**Lindung Nilai atas Arus Kas**

Untuk lindung nilai atas arus kas yang memenuhi kriteria kualifikasian, hubungan lindung nilai dicatat sebagai berikut:

- Komponen ekuitas terpisah yang terkait dengan item lindung nilai (cadangan lindung nilai atas arus kas) disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah (dalam jumlah absolut) antara: (i) keuntungan atau kerugian kumulatif atas instrumen lindung nilai sejak dimulainya lindung nilai; dan (ii) perubahan kumulatif pada nilai wajar (nilai kini) dari item lindung nilai (yaitu nilai kini dari perubahan kumulatif dalam arus kas masa depan ekspektasian yang dilindung nilai) sejak dimulainya lindung nilai.
- Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditentukan sebagai lindung nilai yang efektif (yaitu bagian yang saling hapus oleh perubahan dalam cadangan lindung nilai atas arus kas yang dihitung) diakui dalam penghasilan komprehensif lain.
- Setiap sisa keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai (atau keuntungan atau kerugian yang disyaratkan untuk menyeimbangkan perubahan cadangan lindung nilai atas arus kas yang dihitung) merupakan ketidakefektifan lindung nilai yang diakui dalam laba rugi.

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

### **e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

#### **Lindung Nilai atas Arus Kas (lanjutan)**

- Jumlah yang telah diakumulasikan dalam cadangan lindung nilai atas arus kas harus dicatat sebagai berikut:
  - i. Jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau prakiraan transaksi yang dilindung nilai untuk aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan menjadi komitmen pasti di mana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka entitas menghapus jumlah tersebut dari cadangan lindung nilai atas arus kas dan memasukkannya ke dalam biaya awal atau nilai tercatat lain dari aset atau liabilitas. Hal ini bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi dan dengan demikian tidak berdampak pada penghasilan komprehensif lain.
  - ii. Untuk lindung nilai atas arus kas selain yang dicakup oleh (i), jumlah tersebut harus direklasifikasi dari cadangan lindung nilai atas arus kas ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama atau periode selama arus kas masa depan ekspektasian yang dilindung nilai akan mempengaruhi laba rugi (contohnya, pada periode dimana pendapatan bunga atau beban bunga diakui atau ketika prakiraan).
  - iii. Akan tetapi, jika jumlah tersebut menunjukkan kerugian dan entitas memperkirakan bahwa seluruh atau sebagian kerugian tersebut tidak akan dapat dipulihkan dalam satu atau lebih periode di masa depan, entitas harus segera mereklasifikasi jumlah yang diperkirakan tidak akan dapat dipulihkan ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

### **f. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

### **g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Entitas menerapkan PSAK No.10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar revisi ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu entitas dimana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, entitas mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- b. Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- c. Mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan) antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- d. Mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Entitas menggunakan mata uang rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	<u>31 Desember</u> <u>2021</u>	<u>31 Desember</u> <u>2020</u>	<u>31 Desember</u> <u>2019</u>
Dolar Amerika Serikat/ Rupiah	14.269	14.105	13.901
Yuan Tiongkok/ Rupiah	2.238	2.161	2.103
Euro/ Rupiah	16.127	17.330	15.588

**h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

Kas dan setara kas yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, dijaminan dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari "Kas dan Setara kas yang dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan.

**i. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki kontrol atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas lain tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja sari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a), (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**j. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan bukti obyektif bahwa saldo piutang mengalami penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

Perusahaan melakukan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable-value method*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual, dan mendistribusi.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

**l. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**m. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun (*double declining method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan Pabrik	20
Mesin dan Perlengkapan	4-8
Peralatan kantor	4
Kendaraan	8
Instalasi	4-8

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukkan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

**n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya pada tanggal laporan posisi keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset.

Selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**o. Utang Usaha dan Liabilitas Lain**

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

**p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja**

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No.13/2003).

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2013), mengenai "Imbalan Kerja", biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Kemudian, biaya jasa lalu yang timbul akibat penerapan program imbalan pasti yang terutang, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

Perusahaan belum membukukan penyisihan imbalan pasca kerja karyawan periode sebelumnya sampai dengan tahun berjalan.

**q. Sewa Pembiayaan**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**r. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang, setelah dikurangi retur atau potongan, diskon dagang dan rabat volume dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria pengakuan pendapatan juga harus dipenuhi yaitu pada saat barang telah dikirim kepada pelanggan atau jasa telah diserahkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*basis akrual*).

**t. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak. Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang bisa dimanfaatkan.

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

### **u. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Entitas menerapkan PSAK No.70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan akuntansi untuk entitas yang mengakui aset dan liabilitas sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) atau Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP).

Pilihan akuntansi alternatif adalah:

- a. Menggunakan standar yang berlaku yang sudah ada dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK") (Pendekatan Umum) sesuai dengan ketentuan dalam paragraf 6 dari PSAK No. 70; atau
- b. Menggunakan ketentuan-ketentuan khusus dalam paragraph 10-23 dari PSAK No. 70 (Pendekatan Opsional).

Pada awal entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba kemudian.

Entitas mengakui uang tebusan (uang yang dibayar sesuai dengan UU Pengampunan Pajak) dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

Entitas melakukan penyesuaian atas saldo tagihan (klaim), aset pajak tangguhan dan provisi dalam laba rugi pada periode SKPP diterima sesuai UU Pengampunan Pajak sebagai akibat hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan PSAK ini.

## **3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan yang diakui dalam laporan keuangan:

#### **• Klasifikasi Instrumen keuangan**

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan dalam Catatan 2.

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### **3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)**

#### **Pertimbangan (Lanjutan)**

##### Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer pada tempat Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Manajemen Perusahaan menentukan mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

##### Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

##### Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditanggung dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material.

##### Penyusutan Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Perusahaan mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>Kas</b>	<b>1.484.091.858</b>	<b>4.272.881.072</b>	<b>3.251.772.609</b>
<b>Bank</b>			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.780.814.929	1.103.294.181	1.062.180.562
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.200.799.131	1.722.283.199	1.148.988.342
PT Bank Central Asia Tbk	2.601.781.964	1.382.625.068	741.545.406
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.152.449.970	2.755.996.180	830.214.721
PT Maybank Indonesia Tbk	1.417.655.671	1.368.498.611	1.955.615.727
PT Bank Mega Tbk	106.393.396	45.711.297	135.205.466
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.682.288	24.092.288	24.574.288
<u>US Dolar</u>			
PT Bank Mandiri Tbk	5.534.014.761	16.850.807.232	5.861.575.591
PT Bank Central Asia Tbk	117.637.631	82.338.502	81.949.314
PT Bank Negara Indonesia Tbk	98.600.074	97.865.286	96.842.012
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	82.759.772	7.131.942.181	71.241.930
<u>Yuan</u>			
PT Bank Mandiri Tbk	15.129.598	16.797.847	16.374.218
<u>Euro</u>			
PT Bank Mandiri Tbk	46.665.753	59.471.980	20.759.325
<b>Jumlah bank</b>	<b><u>19.178.384.938</u></b>	<b><u>32.641.723.852</u></b>	<b><u>12.047.066.902</u></b>
<b>Jumlah Kas Dan Setara Kas</b>	<b><u>20.662.476.796</u></b>	<b><u>36.914.604.924</u></b>	<b><u>15.298.839.511</u></b>

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember</u> <u>2021</u>	<u>31 Desember</u> <u>2020</u>	<u>31 Desember</u> <u>2019</u>
<b>Pihak ketiga – Ekspor</b>			
<b><u>Dollar Amerika Serikat</u></b>			
Fortune Imports	15.813.578.726	-	-
Infinity Seafood	7.504.523.708	-	-
Stanley Pearlman, Ent.	5.910.607.346	5.209.399.650	4.549.255.161
Atlapac Trading, Co.	3.762.307.230	4.096.092.000	2.415.993.800
Le Lien, Ltd	3.644.305.454	1.437.694.440	2.345.393.401
DKDM Fish Doo	3.376.330.780	2.733.549.000	1.296.129.240
Gaston S.R.O.	2.616.492.261	-	-
Lotus Seafood, Inc.	2.587.490.947	-	-
Rai Seafoods, Ltd	2.572.446.712	883.545.099	2.267.253.100
Twin Tails Seafood, Corp.	2.384.027.991	6.601.774.725	5.238.730.860
Omiros S.A.	2.255.928.900	625.584.960	-
Sioras Nikitas & SIA OE	2.182.121.071	-	-
Alanric Food Distributors, Inc.	2.090.608.266	842.971.220	-
Alpha Frigor, Ltd	2.057.448.252	-	1.202.394.241
Kontos N. & V. 7 I. S.A.	1.982.316.544	-	-
Gdl Trading, Ltd	1.959.895.665	-	1.192.466.703
Nordic Seafood A/S	1.771.901.590	1.240.100.316	-
Rema Foods, Inc.	1.658.114.876	-	-
D And N Margaritis	1.655.917.450	1.233.341.200	-
Champion Seafoods, Ltd	1.545.546.735	-	-
Indoguna Singapore, Pte, Ltd	1.531.183.560	657.955.935	-
Copromar Srl	1.114.694.280	725.109.840	-
Bumble Bee Foods, LLC	-	8.268.647.205	3.409.915.300
Newport International Of Tierra Verde	-	4.695.331.641	-
Aquabest Seafood, LLC	-	3.239.213.250	-
Hotland Co., Ltd	-	2.932.429.500	-
C.A.Curtze Co.	-	-	2.070.553.950
Little River Seafood Inc	-	-	1.672.248.597
Fresco Fisheries Uk Ltd	-	-	1.579.943.177
Denaxa Bros L.T.D	-	-	1.500.907.651
Trans-Global Products, Inc	-	-	1.483.179.706
Aqua Star (USA) Corp.	-	1.470.403.935	1.437.752.628
Interatlantic S.L.U	-	-	1.166.583.041
Htc Trading Pty, Ltd	-	1.137.480.094	-
Roland Foods, LLC	-	1.105.832.000	-
Lain-lain < Rp 1 Milyar	5.557.285.075	5.046.527.100	5.235.942.319
<b>Sub jumlah</b>	<b><u>77.535.073.419</u></b>	<b><u>54.182.983.110</u></b>	<b><u>40.064.642.875</u></b>
<b><u>Piutang lokal</u></b>			
<b><u>Rupiah</u></b>			
PT Ocean Champ Seafood	267.645.200	-	90.551.088
PT Tiga Serangkai Abadi Jaya	31.500.000	-	-
PT Mutia Culinary Concept S	30.947.940	15.805.350	-
Sabran	20.400.000	-	76.500.000
PT Jaya Anugrah Sukses Abadi	17.651.760	-	-
PT Lotte Mart Indonesia	14.193.517	9.455.106	16.270.016
PT Trans RetailIndonesia	11.775.120	9.033.868	33.098.139

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>Piutang lokal – (lanjutan)</b>			
<u>Rupiah</u>			
Nurdin	8.058.650	19.957.880	17.130.200
PT Tahta Sukses Abadi	6.588.480	10.111.080	-
Sri Yati Oktavia	-	13.869.000	-
PT. Toba Kurnia Indonesia	-	-	110.233.253
PT. Bintang Sarimas Batam	-	-	70.603.487
Erwan	-	-	17.000.000
PT. Fajar Indo Sukses Harmorni	-	-	13.800.000
Lain-lain < Rp 10 juta	106.295.871	114.339.424	80.269.081
<b>Sub jumlah</b>	<b>515.056.538</b>	<b>192.571.708</b>	<b>525.455.264</b>
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b>78.050.129.957</b>	<b>54.375.554.818</b>	<b>40.590.098.139</b>
Dikurangi :			
Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang	(216.942.666)	-	-
<b>Jumlah piutang usaha – net</b>	<b>77.833.187.291</b>	<b>54.375.554.818</b>	<b>40.590.098.139</b>

Piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>Jatuh tempo</b>			
0 - 30 hari	75.702.721.695	51.077.979.892	39.927.037.663
31 - 60 hari	1.420.744.785	3.289.967.231	344.721.259
61 - 90 hari	920.195.740	1.873.657	10.042.500
Lebih dari 90 hari	6.467.737	5.734.038	308.296.717
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b>78.050.129.957</b>	<b>54.375.554.818</b>	<b>40.590.098.139</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 terdapat bukti objektif saldo piutang usaha tidak dapat tertagih sehingga diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang, tetapi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang usaha tidak dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Manajemen menjadikan piutang usaha sebagai jaminan atas pinjaman kepada pihak PT Bank Mandiri Persero Tbk, (lihat catatan No.14 tentang utang bank).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>Saldo awal</b>	-	-	-
Beban cadangan kerugian penurunan nilai periode berjalan	216.942.666	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>216.942.666</b>	-	-

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
<b>Pihak ketiga</b>			
Pinjaman karyawan	309.821.773	303.743.874	476.082.078
Piutang Yantai Moon	33.112.000	-	-
Pajak customer	312.997	579.039	605.010
<b>Jumlah</b>	<b>343.246.770</b>	<b>304.322.913</b>	<b>476.687.088</b>

Piutang Yantai Moon merupakan klaim atas pembelian barang *spare-part* mesin.

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Bahan jadi	65.925.549.422	92.824.234.514	129.750.734.666
Bahan penolong	34.814.597.490	27.607.514.156	28.902.331.589
Bahan baku	-	-	581.964.096
Workshop	526.140.829	617.902.628	1.029.028.893
<b>Jumlah Persediaan</b>	<b>101.266.287.741</b>	<b>121.049.651.298</b>	<b>160.264.059.244</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai persediaan tersebut.

Manajemen menjadikan persediaan sebagai jaminan atas pinjaman kepada pihak PT Bank Mandiri Tbk, (lihat catatan No.14 tentang utang bank).

Persediaan telah diasuransikan Perusahaan kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

<b>Penanggung</b>	<b>Jenis asuransi</b>	<b>Nilai pertanggungan</b>	<b>Jangka waktu</b>
PT Mandiri AXA General Insurance	Semua Risiko Properti No. 1040110012100003	- Stok Bahan Baku, Bahan Penolong, Barang Setengah Jadi, dan Barang Jadi: Rp92.500.000.000, - Mesin-Mesin, Peralatan, dan Instalasi: Rp57.493.004.050, - Bangunan Komplek Pabrik Pengolahan/Pengalengan Hasil Laut: Rp22.535.200.000.	31 Januari 2021 - 31 Januari 2022
PT Mandiri AXA General Insurance	PSAGI No.1040122022100011	Stok Bahan Bahan Penolong dan Barang jadi: Rp7.500.000.000	31 Januari 2021 - 31 Januari 2022

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Asuransi	138.303.885	188.376.312	204.983.271
Sewa	82.131.944	94.881.944	563.598.611
Pembelian kaleng	-	1.114.744.901	-
Lain-lain	216.104.167	127.344.550	189.049.762
<b>Jumlah Biaya Dibayar Dimuka</b>	<b>436.539.996</b>	<b>1.525.347.707</b>	<b>957.631.644</b>

**9. UANG MUKA PEMBELIAN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>Pihak ketiga:</b>			
Uang muka supplier	7.294.268.334	8.593.435.590	7.038.285.277
Panjar impor	2.996.269.687	2.388.129.044	1.982.144.129
<b>Sub jumlah</b>	<b>10.290.538.021</b>	<b>10.981.564.634</b>	<b>9.020.429.406</b>
<b>Pihak berelasi:</b>			
PT Toba Surimi Indonusantara	-	-	7.464.829.330
<b>Jumlah Uang Muka Pembelian</b>	<b>10.290.538.021</b>	<b>10.981.564.634</b>	<b>16.485.258.736</b>

Uang muka adalah panjar untuk pembelian bahan baku hasil laut yang dibayarkan kepada supplier dan importir yang jumlahnya sebesar Rp10.290.538.021 dan Rp10.981.564.634 dan Rp16.485.258.736 per 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

**10. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<b>Harga perolehan</b>					
<b>Kepemilikan langsung</b>					
Tanah	14.832.601.189	-	-	-	- 14.832.601.189
Bangunan	34.247.162.122	1.597.677.405	-	(3.294.981.055)	39.139.820.581
Mesin dan peralatan pabrik	73.491.050.388	5.173.212.479	-	-	- 78.664.262.867
Peralatan dan perlengkapan kantor	3.104.279.483	112.524.091	-	-	- 3.216.803.574
Instalasi	8.153.738.601	34.076.000	-	-	- 8.187.814.601
Kendaraan	9.493.519.733	-	(658.041.496)	-	- 8.835.478.237
Kendaraan leasing	1.887.423.574	1.081.247.963	-	-	- 2.968.671.537
Aset dalam pembangunan	3.810.224.872	-	-	(3.294.981.055)	515.243.817
<b>Jumlah</b>	<b>149.019.999.962</b>	<b>7.998.737.938</b>	<b>(658.041.496)</b>	<b>-</b>	<b>- 56.360.696.403</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<b>Kepemilikan langsung</b>					
Bangunan	8.879.572.491	1.368.030.389	-	-	- 10.247.602.880
Mesin dan peralatan pabrik	53.072.526.846	6.173.589.462	-	-	- 59.246.116.308
Peralatan dan perlengkapan kantor	2.766.716.005	205.896.824	-	-	- 2.972.612.829
Instalasi	5.557.038.597	723.931.690	-	-	- 6.280.970.287
Kendaraan	8.255.071.487	963.981.224	(658.041.496)	-	- 8.561.011.215
Kendaraan leasing	799.793.254	393.033.464	-	-	- 1.192.826.718
<b>Jumlah</b>	<b>79.330.718.680</b>	<b>9.828.463.053</b>	<b>(658.041.496)</b>	<b>-</b>	<b>- 88.501.140.237</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>69.689.281.282</b>				<b>67.859.556.166</b>

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

	31 Desember 2020				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<b>Harga perolehan</b>					
<b>Kepemilikan langsung</b>					
Tanah	14.832.601.189	-	-	-	14.832.601.189
Bangunan	32.851.984.644	1.395.177.478	-	-	34.247.162.122
Mesin dan peralatan pabrik	68.862.758.060	4.628.292.328	-	-	73.491.050.388
Peralatan dan perlengkapan kantor	2.984.692.401	119.587.082	-	-	3.104.279.483
Instalasi	8.139.798.601	13.940.000	-	-	8.153.738.601
Kendaraan	9.510.819.733	-	(17.300.000)	-	9.493.519.733
Kendaraan leasing	1.877.623.574	9.800.000	-	-	1.887.423.574
Aset dalam pembangunan	1.949.601.752	1.860.623.120	-	-	3.810.224.872
<b>Jumlah</b>	<b>141.009.879.954</b>	<b>8.027.420.008</b>	<b>(17.300.000)</b>	<b>-</b>	<b>149.019.999.962</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<b>Kepemilikan langsung</b>					
Bangunan	7.557.137.939	1.322.434.552	-	-	8.879.572.491
Mesin dan peralatan pabrik	46.179.878.849	6.892.647.997	-	-	53.072.526.846
Peralatan dan perlengkapan kantor	2.497.230.454	269.485.551	-	-	2.766.716.005
Instalasi	4.650.809.419	906.229.178	-	-	5.557.038.597
Kendaraan	8.088.347.073	181.149.414	(14.425.000)	-	8.255.071.487
Kendaraan leasing	437.522.036	362.271.218	-	-	799.793.254
<b>Jumlah</b>	<b>69.410.925.770</b>	<b>9.934.217.910</b>	<b>(14.425.000)</b>	<b>-</b>	<b>79.330.718.680</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>71.598.954.184</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>69.689.281.282</b>
<b>31 Desember 2019</b>					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<b>Harga perolehan</b>					
<b>Kepemilikan langsung</b>					
Tanah	17.305.912.639	120.000.000	(2.593.311.450)	-	14.832.601.189
Bangunan	29.815.121.840	859.010.388	(289.500.000)	2.467.352.416	32.851.984.644
Mesin dan peralatan pabrik	61.692.611.784	7.172.546.276	(2.400.000)	-	68.862.758.060
Peralatan dan perlengkapan kantor	2.746.085.735	238.606.666	-	-	2.984.692.401
Instalasi	6.910.152.861	1.229.645.740	-	-	8.139.798.601
Kendaraan	9.476.519.733	34.300.000	-	-	9.510.819.733
Kendaraan leasing	963.497.483	914.126.091	-	-	1.877.623.574
Aset dalam pembangunan	1.372.621.590	576.980.162	-	-	1.949.601.752
<b>Jumlah</b>	<b>130.282.523.665</b>	<b>11.145.215.323</b>	<b>(2.885.211.450)</b>	<b>2.467.352.416</b>	<b>141.009.879.954</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<b>Kepemilikan langsung</b>					
Bangunan	6.231.925.796	1.265.773.326	(53.700.441)	113.139.258	7.557.137.939
Mesin dan peralatan pabrik	38.175.966.369	8.006.312.480	(2.400.000)	-	46.179.878.849
Peralatan dan perlengkapan kantor	2.096.050.067	401.180.387	-	-	2.497.230.454
Instalasi	3.506.617.604	1.144.191.815	-	-	4.650.809.419
Kendaraan	7.466.629.439	621.305.134	-	-	8.088.347.073
Kendaraan leasing	84.490.690	353.443.846	-	-	437.522.036
<b>Jumlah</b>	<b>57.561.679.965</b>	<b>11.792.206.988</b>	<b>(56.100.441)</b>	<b>113.139.258</b>	<b>69.410.925.770</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>72.720.843.700</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>71.598.954.184</b>

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019
Harga pokok penjualan (lihat cat. 22)	8.151.262.760	9.007.582.969	10.303.738.363
Beban usaha (lihat cat. 23)	1.677.200.293	926.634.941	1.488.468.625
<b>Jumlah Beban Penyusutan</b>	<b>9.828.463.053</b>	<b>9.934.217.910</b>	<b>11.792.206.988</b>

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset tetap telah diasuransikan Perusahaan kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

Penanggung	Jenis asuransi	Nilai pertanggungan	Jangka waktu
PT Mandiri AXA General Insurance	Semua Risiko Properti No. 1040110012100003	- Stok Bahan Baku, Bahan Penolong, Barang Setengah Jadi, dan Barang Jadi: Rp92.500.000.000. - Mesin-Mesin, Peralatan, dan Instalasi: Rp57.493.004.050. - Bangunan Komplek Pabrik Pengolahan/Pengalengan Hasil Laut: Rp22.535.200.000.	31 Januari 2021 – 31 Januari 2022
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	PSAKBI No. 10602012101150	Kendaraan: Rp501.000.000.	26 November 2021 – 26 November 2022
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	PSAKBI No. 10602012101199	Kendaraan: Rp1.272.000.00.	1 Desember 2021 – 1 Desember 2022
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	PSAKBI No. 10602012100537	Kendaraan: Rp459.000.000.	7 Mei 2021 – 7 Mei 2022
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	PSAKBI No. 10602012100536	Kendaraan: Rp508.000.000.	7 Mei 2021 – 7 Mei 2022

**11. ASET HAK GUNA**

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan Bangunan	951.175.000	288.000.000	-	1.239.175.000
Akumulasi penyusutan Bangunan	269.425.000	311.550.000	-	580.975.000
<b>Nilai buku</b>	<b>681.750.000</b>			<b>658.200.000</b>
	31 Desember 2020			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan Bangunan	-	951.175.000	-	951.175.000
Akumulasi penyusutan Bangunan	-	269.425.000	-	269.425.000
<b>Nilai buku</b>	<b>-</b>			<b>681.750.000</b>

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019
Harga pokok penjualan (lihat cat. 22)	311.550.000	269.425.000	-
<b>Jumlah Beban Penyusutan</b>	<b>311.550.000</b>	<b>269.425.000</b>	<b>-</b>

**12. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pajak pertambahan nilai	462.567.766	1.393.330.396	2.089.427.802
<b>Jumlah Pajak Dibayar Dimuka</b>	<b>462.567.766</b>	<b>1.393.330.396</b>	<b>2.089.427.802</b>

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**b. Utang Pajak**

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Pajak penghasilan			
Pasal 4 (2)	25.720.000	5.763.000	31.830.000
Pasal 21	87.182.543	87.014.843	121.099.379
Pasal 22	202.290.221	57.211.628	58.726.450
Pasal 23	82.930.446	23.403.226	18.353.842
Pasal 25	58.587.700	-	114.755.554
Pasal 29 – tahun sebelumnya	-	518.540.291	821.036.348
Pasal 29 – tahun berjalan	2.033.433.709	380.190.878	5.346.563
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>2.490.144.619</b>	<b>1.072.123.866</b>	<b>1.171.148.136</b>

**c. Taksiran Pajak Penghasilan**

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan	9.703.516.805	2.552.305.884	3.997.842.293
Koreksi fiskal:			
<b>Beda waktu:</b>			
Beban imbalan kerja	622.889.648	691.211.369	469.353.787
Rugi penurunan nilai piutang	216.942.666	-	-
<b>Jumlah beda waktu</b>	<b>839.832.314</b>	<b>691.211.369</b>	<b>469.353.787</b>
<b>Beda tetap:</b>			
Pendapatan jasa giro	(170.269.001)	(199.885.235)	(141.290.162)
Biaya lain-lain	97.433.599	29.869.622	64.032.807
Biaya luran asuransi kesehatan	3.000.000	3.000.000	3.000.000
Biaya jamuan makan	-	312.400	73.044.364
Biaya pengobatan	88.503.519	101.968.153	48.552.146
Biaya amal sumbangan	174.615.999	154.020.527	125.320.224
Biaya denda pajak	20.234.332	3.502.365	24.864.883
Biaya pajak ditanggung perusahaan	402.261.627	10.353.196	364.851
Biaya penyusutan	695.000.000	-	-
<b>Jumlah beda tetap</b>	<b>1.310.780.075</b>	<b>103.141.028</b>	<b>197.889.113</b>
<b>Taksiran laba kena pajak</b>	<b>11.854.129.194</b>	<b>3.346.658.281</b>	<b>4.665.085.193</b>
<b>Taksiran pajak penghasilan</b>	<b>2.607.908.423</b>	<b>733.800.540</b>	<b>1.149.898.693</b>
<u>Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka</u>			
Pajak penghasilan:			
Pasal 22	(7.668.000)	(9.343.000)	(10.167.394)
Pasal 23	(39.517.414)	-	(130.000)
Pasal 25	(527.289.300)	(344.266.662)	(1.134.254.736)
<b>Total kredit pajak</b>	<b>(574.474.714)</b>	<b>(353.609.662)</b>	<b>(1.144.552.130)</b>
<b>Kurang Bayar Pajak Penghasilan</b>	<b>2.033.433.709</b>	<b>380.190.878</b>	<b>5.346.563</b>

Hasil rekonsiliasi untuk taksiran laba (rugi) tersebut menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh badan.

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Taksiran Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Paik tangguhan

	31 Desember 2020	Dikreditkan (dibebankan)		31 Desember 2021
		Laba rugi	Penghasilan komprehensif lain	
Imbalan pasca kerja	290.504.917	137.035.721	(19.911.645)	407.628.993
Penyesuaian tarif pajak	(14.080.615)	-	-	(14.080.615)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	47.727.387	-	47.727.387
<b>Jumlah</b>	<b>276.424.302</b>	<b>184.763.108</b>	<b>(19.911.645)</b>	<b>441.275.766</b>

	31 Desember 2019	Dikreditkan (dibebankan)		31 Desember 2020
		Laba rugi	Penghasilan komprehensif lain	
Imbalan pasca kerja	117.338.446	152.066.501	21.099.968	290.504.917
Penyesuaian tarif pajak	-	(14.080.615)	-	(14.080.615)
<b>Jumlah</b>	<b>117.338.446</b>	<b>137.985.886</b>	<b>21.099.968</b>	<b>276.424.302</b>

	31 Desember 2018	Dikreditkan (dibebankan)		31 Desember 2019
		Laba rugi	Penghasilan komprehensif lain	
Imbalan paca kerja	-	117.338.446	-	117.338.446
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>117.338.446</b>	<b>-</b>	<b>117.338.446</b>

**d. Tax Amnesti**

Pada tanggal 28 September 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan harta untuk pengampunan pajak No. 1250000931 untuk melakukan pengampunan pajak sebagaimana telah diatur dalam UU No. 11 Tahun 2016. Perusahaan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-13266/PP/WPJ.01/2016 terkait Program Pengampunan Pajak yang diikuti oleh Perusahaan berupa Uang Tunai dengan Nilai Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp2.800.000.000.

**13. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

**Pihak ketiga**

Dolar Amerika Serikat

Crown Food Packaging, PTE  
Yuton  
Comfish Industries SDN, BHD  
MCTI Comp

	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	1.464.019.907	-	-
	450.044.260	-	-
	245.232.171	2.592.843.943	-
	13.379.471	-	-
	<b>2.172.675.809</b>	<b>2.592.843.943</b>	<b>-</b>

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. UTANG USAHA (Lanjutan)**

Pihak ketiga (lanjutan)	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<u>Rupiah</u>			
Reza Pahlefi	558.931.513	-	-
Ipi	460.953.590	542.614.860	-
Asang ( JK Klumpang )	356.152.402	356.152.402	-
Pnp	341.890.050	-	-
Hasly Jaya	335.426.668	303.585.064	-
Edyson Manurung	321.711.780	182.675.940	-
Suhas	301.526.428	-	139.716.554
Ahmad	293.227.820	234.643.615	259.559.991
Hasan Basri/Mira	292.306.782	-	168.525.143
Mitra Makmur Abadi	243.636.795	123.438.200	-
Golican / Acen	230.240.993	157.952.882	62.919.048
Arjun	227.533.940	117.584.368	185.975.080
Krida Pudji Mulyo	225.000.000	225.000.000	-
Sip	221.866.505	147.206.790	-
Nasib	217.636.100	169.051.577	282.996.647
Kawitan Niaga Samudera	215.750.700	155.000.000	-
Abdul Munir	212.061.878	-	-
Nelmawati ( Rg )	200.033.765	170.237.795	-
Salam	195.632.144	-	-
Sempana	193.814.450	268.082.250	-
Saimah ( Zahar )	182.454.070	-	-
Ramli	182.379.077	-	-
Haidir	180.045.229	-	-
Fendy	176.974.000	-	-
Mustafa	174.062.101	82.910.977	173.110.977
Adeli	163.810.754	183.014.975	-
Hamdan	136.991.075	213.002.934	228.794.894
Sadam	133.210.251	-	-
JT ( Ronaldo S )	128.679.029	-	-
Fii ( Latifah )	122.418.408	51.502.345	174.222.100
Jamal	119.826.344	374.821.754	885.284.034
Cut	115.653.033	220.057.240	174.172.833
Jubie ( Anto )	113.875.178	1.058.822	187.534.170
Ahok	112.062.038	313.934.300	270.878.600
Chemco Prima Mandiri	109.750.000	-	-
Yudi	105.555.003	114.720.848	204.542.133
Alif	102.021.421	-	-
Rikki	101.371.735	113.750.800	-
Maruf	98.575.910	241.151.920	224.840.747
Sulung	86.529.832	142.476.591	245.091.930
Undul	75.547.176	132.101.151	271.917.640
Bj Fiberglass	74.078.000	108.200.000	-
Derin	72.704.623	112.353.869	-
Alex	72.537.589	35.715.426	198.531.201
Ridwan	68.913.363	126.913.363	-
Doyok	65.823.632	176.587.268	181.675.874
Edikson	61.501.754	114.075.188	-
Fitri	60.632.499	-	110.212.350
Musrizak	56.958.455	95.232.100	112.637.242
IC	52.024.322	72.748.744	134.042.211
Ayong	45.758.129	88.423.522	126.887.900

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. UTANG USAHA (Lanjutan)**

<b>Pihak ketiga (lanjutan)</b>	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
<b>Rupiah</b>			
Sopar Sitorus	43.873.183	107.669.173	-
Siti Hawa	43.730.186	115.441.600	211.063.689
Hscm	39.330.000	130.560.000	-
Ip	38.505.879	-	210.115.980
Naim	35.076.391	105.076.391	66.935.066
Ain	33.609.130	74.406.542	119.355.340
Raja	31.807.196	138.367.085	106.668.040
Manurung Monatur	30.896.992	122.634.837	-
Bambang Wahyudi	21.405.958	258.611.200	154.664.940
Asyhari (Sani)	21.084.301	120.511.830	138.741.634
K&K	19.934.950	10.133.490	171.174.360
Alfredo Htb	18.285.714	103.252.098	-
Armansyah Gulo	17.730.827	102.552.882	-
Oza	17.132.561	-	120.063.022
M.Yusuf	16.831.151	83.210.796	173.151.850
Acai	16.781.253	123.181.454	118.790.977
Udin	15.826.959	95.826.959	115.826.959
Oki	11.949.374	137.764.411	-
Andi	10.982.456	23.016.538	101.254.110
Ramadhani	10.443.860	117.727.017	-
Asim	9.299.689	116.821.594	91.956.431
Yuda	8.146.059	43.146.059	108.146.059
Yt	7.205.440	22.205.440	150.058.838
Iding	7.183.997	55.082.483	248.687.168
Ilman Taufik Hasibuan	6.868.120	104.291.729	-
Usman	6.492.000	16.492.000	161.246.254
Akt	5.875.176	117.912.563	-
Arifin	4.472.822	101.975.550	-
Salman	2.059.347	107.059.347	181.092.079
Ana	1.517.720	45.039.086	110.689.579
Samsul	886.915	129.606.070	234.850.355
Wahyu	631.508	10.631.508	131.408.500
Aulia	98.246	98.246	201.222.467
Mus	82.593	145.749.528	108.462.511
Susanto	60.150	141.194.637	-
Ucok	57.538	114.726.583	27.321.661
Rd	36.181	102.746.713	271.106
Dini	-	1.103.320.351	1.089.838.434
Nando	-	497.685.854	220.396.457
Sindy	-	202.560.669	202.560.669
Aseng	-	188.405.965	127.500.852
Brentag	-	174.237.000	-
Rz Cumi	-	155.246.258	94.252.621
Rudiman	-	152.664.160	-
Mindi	-	149.215.539	206.846.717
Edi	-	136.184.824	118.607.588
Snt	-	132.535.176	-
Syafrizal / Muslim	-	127.855.940	-
Atw	-	126.210.151	1.210.151
Sarwin Siregar	-	126.098.647	-
Atan	-	124.150.376	-
Ng Toba	-	123.658.487	207.425.683
Benu	-	115.252.504	187.956.208

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. UTANG USAHA (Lanjutan)**

Pihak ketiga (lanjutan)	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<u>Rupiah</u>			
Zahar Fadli	-	110.611.307	-
Ariba	-	108.175.910	-
Kelly	-	104.558.120	154.558.120
Torus ( Rances Tumpal Sitorus )	-	102.588.972	-
Mudar Wulan	-	100.221.050	107.438.496
Tengku	-	100.172.769	-
Ilyas	-	46.572.114	285.716.143
Romi	-	41.758.633	227.481.136
Iskandar	-	1.466.300	230.262.470
Dedi	-	440.100	100.440.100
Iwan	-	198.191	179.676.136
Ys	-	-	265.024.324
Nasir	-	-	240.770.460
W. Black	-	-	218.052.832
Jefri	-	-	211.136.030
Wahudi	-	-	207.405.220
Nuel	-	-	203.143.350
Basri	-	-	202.417.387
Jh	-	-	201.541.371
Adi	-	-	197.502.402
Asun	-	-	177.691.500
Buyung	-	-	177.415.151
Asn	-	-	174.514.237
Sr	-	-	170.440.704
Ipa	-	-	169.445.245
Atk	-	-	168.362.988
Erwin	-	-	164.691.940
Pauzi	-	-	163.911.266
Marbeng	-	-	159.715.429
Lili	-	-	159.613.401
Saleh	-	-	156.848.744
Ph Kopek	-	-	156.824.578
Anjani	-	-	156.197.020
Awi Mahdi	-	-	153.541.514
Khomar Erizal (Anton)	-	-	150.659.298
Hamzah	-	-	148.951.859
Wd	-	-	146.725.326
Steward	-	-	145.312.860
Anto	-	-	144.745.442
Sn	-	-	140.412.291
Dita	-	-	135.718.860
Ijul	-	-	118.714.400
Itn	-	-	114.725.836
Burhanudin	-	-	107.605.240
Kancil	-	-	106.439.355
Acin	-	-	104.906.533
Jafar	-	-	103.451.376
Junhir	-	-	102.526.240
Safari	-	-	101.949.329
Ruhayat	-	-	100.672.180
Lain-lain di bawah 100 juta	5.481.855.321	10.993.883.849	14.982.293.467
<b>Jumlah utang usaha pihak ketiga</b>	<b>17.208.781.279</b>	<b>27.552.010.448</b>	<b>33.521.473.238</b>

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. UTANG USAHA (Lanjutan)**

	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>Pihak berelasi</b>			
<u>Rupiah</u>			
PT Toba Surimi Indonusantara	3.969.063.769	7.549.916.830	-
<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<b>21.177.845.048</b>	<b>35.101.927.278</b>	<b>33.521.473.238</b>

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
0 – 30 Hari	21.177.845.048	35.101.927.278	33.521.473.238
<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<b>21.177.845.048</b>	<b>35.101.927.278</b>	<b>33.521.473.238</b>

**14. UTANG BANK**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>a. Utang bank jangka pendek</b>			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110.590.905.526	102.480.019.271	108.234.213.350
Outstanding Bank	-	97.449.779	-
<b>Jumlah utang bank jangka pendek</b>	<b>110.590.905.526</b>	<b>102.577.469.050</b>	<b>108.234.213.350</b>
<b>b. Utang bank jangka panjang</b>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.675.000.000	15.242.000.000	26.688.000.000
<b>Bagian jatuh tempo dalam setahun</b>	<b>(2.375.000.000)</b>	<b>(9.567.000.000)</b>	<b>(8.965.000.000)</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>3.300.000.000</b>	<b>5.675.000.000</b>	<b>17.723.000.000</b>
<b>Jumlah Utang Bank</b>	<b>116.265.905.526</b>	<b>117.819.469.050</b>	<b>134.922.213.350</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021 tanggal 09 Juli 2021 PT Toba Surimi Industries Tbk (PT TSI) memperoleh perpanjangan jangka waktu, penambahan limit serta perubahan ketentuan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan ketentuan sebagai berikut:

**1. Kredit Modal Kerja - Revolving**

No Surat	: CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021
Limit Kredit	: Rp96.500.000.000 (Sembilan Puluh Enam Milyar Lima Ratus Juta Rupiah)
Jenis Kredit	: Kredit Modal Kerja
Sifat Kredit	: <i>Revolving</i> / Rekening Koran
Jangka Waktu	: Terhitung mulai tanggal 15 Juli 2021 s.d. 14 Juli 2022
Tujuan Penggunaan	: Modal kerja industri pengolahan hasil laut
Tingkat Suku Bunga	: 8,00% p.a, dibayar efektif setiap bulan pada tanggal 23 dan suku bunga tersebut dapat berubah-ubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku di PT Bank Mandiri Tbk, perubahan suku bunga tersebut mengikat PT TSI maupun penjamin cukup dengan cara pemberitahuan secara tertulis kepada PT TSI.

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

**1. Kredit Modal Kerja – Revolving (lanjutan)**

<i>Provisi &amp; Servicing Fee</i>	: 0,25% p.a. dari limit kredit, dibayar saat penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit
<i>Administration Fee</i>	: Rp15.000.000 (Lima Belas juta Rupiah)
Denda	: 2,00 % p.a di atas suku bunga kredit yang berlaku atas tagihan pokok, bunga dan tagihan lainnya yang tidak dibayar pada waktunya.

**2. Kredit Modal Kerja - Transaksional**

Nomor surat	: CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021
Limit Kredit	: Rp30.000.000.000 (Tiga Puluh Milyar Rupiah).
Tambahan	: Rp30.000.000.000 (Tiga Puluh Milyar Rupiah).
Menjadi	: Rp60.000.000.000 (Enam Puluh Milyar Rupiah).
Jenis Kredit	: Kredit Modal Kerja
Sifat Kredit	: Revolving Transaksional
Jangka Waktu	: Terhitung mulai tanggal 15 Juli 2021 s.d. 14 Juli 2022
Tujuan Penggunaan	: Modal kerja usaha untuk industri pengolahan hasil laut
Tingkat Suku Bunga	: 8,00% p.a, dibayar efektif setiap bulan pada tanggal 23 dan suku bunga tersebut dapat berubah-ubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku di PT Bank Mandiri Tbk, perubahan suku bunga tersebut mengikat PT TSI maupun penjamin cukup dengan cara pemberitahuan secara tertulis kepada PT TSI.
<i>Provisi &amp; Servicing Fee</i>	: 0,25% p.a. dari limit kredit, dibayar saat penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit
<i>Provisi &amp; Servicing Fee Tambahan</i>	: 0,25% p.a. dari limit kredit, dibayar saat penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit
<i>Administration Fee</i>	: Rp15.000.000 (Lima Belas juta Rupiah)
Denda	: 2,00 % p.a diatas suku bunga kredit yang berlaku atas tagihan pokok, bunga dan tagihan lainnya yang tidak dibayar pada waktunya.

**3. Fasilitas Treasury Line**

Nomor surat	: CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021
Limit Kredit	: USD10.000.000.000 (sepuluh Juta Milyar US Dollar)
Jenis Kredit	: <i>Treasury Line</i>
Sifat Kredit	: <i>Uncommitted and Advised</i>
Tujuan Penggunaan	: Untuk pelaksanaan transaksi produk-produk treasury a.l transaksi <i>foreign exchange today, tomorrow, swap, spot</i> dan <i>forward</i> jual enam bulan dengan tujuan lindung nilai ( <i>hedging</i> ) maupun tujuan peningkatan <i>yield</i> dan tidak untuk spekulasi
Jangka Waktu	: Terhitung mulai tanggal 15 Juli 2021 s.d. 14 Juli 2022
Tenor	: Maksimal 180 hari
Provisi	: Sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri Tbk

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

**4. Pembiayaan Wesel Ekspor Non L/C (PWE)**

Nomor surat	: CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021
Limit Kredit	: USD2.040.000 (Dua Juta Empat Puluh Ribu US Dollar)
Jenis Kredit	: Pembiayaan Wesel Ekspor Non-LC (PWE) atas penjualan PT Toba Surimi Industries Tbk kepada <i>list buyer</i>
Sifat Kredit	: <i>Uncommitted and Revolving</i>
Tujuan Penggunaan	: Mempercepat masuknya dana transaksi ekspor <i>Non-LC</i>
Jangka Waktu	: Terhitung mulai tanggal 15 Juli 2021 s.d. 14 Juli 2022
Provisi	: 0,2% per nominal LC
Administration Fee	: Rp2.000.000 (Dua Juta Rupiah)

**5. Bills Processing Line (BPL)**

Nomor surat	: CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021
Limit Kredit	: USD800.000 (Delapan Ratus Ribu US Dollar)
Jenis Kredit	: <i>Bills Processing Line</i>
Sifat Kredit	: <i>Uncommitted and Revolving</i>
Jangka Waktu	: Terhitung mulai tanggal 15 Juli 2021 s.d. 14 Juli 2022
Tujuan Penggunaan	: Mengcover pelaksanaan negosiasi atau diskonto wesel ekspor dengan kondisi dokumen telah sesuai syarat-syarat LC. Penggunaan limit fasilitas BPL berlaku untuk PT TSI mempercepat masuknya dana transaksi ekspor <i>Non-LC</i>
Tarif	: Sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri

**6. L/C Impor Sub Limit TR**

Nomor surat	: CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021
Limit Kredit	: USD400.000 (Empat Ratus Ribu US Dollar) Termasuk sub-limit TR sebesar USD400.000
Jenis Kredit	: L/C Sight, Usance dan UPAS
Tujuan Penggunaan	: Untuk Impor/pembelian bahan baku/bahan penolong atas nama PT Toba Surimi Industries Tbk
Jangka Waktu	: Terhitung mulai tanggal 15 Juli 2021 s.d. 14 Juli 2022
Tenor	: 180 hari termasuk jangka waktu L/C
a. Sight	: s/d barang/dokumen tiba
b. Usance	: Maksimal 90 hari sejak tanggal akseptasi atau dokumen
c. UPAS	: Maksimal 90 hari sejak tanggal sight
Tingkat Suku Bunga	: Sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri
Setoran Jaminan	: 0,5%

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

**7. Fasilitas *Trust Receipt* (Sub L/C Impor)**

Nomor surat	: CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021
Limit TR	: USD400.000 (Empat Ratus Ribu US Dollar)
Sifat Kredit	: <i>Advised dan Uncommitted</i>
Tujuan Penggunaan	: Untuk menampung kewajiban L/C Impor pada saat jatuh tempo
Jangka Waktu	: Terhitung mulai tanggal 15 Juli 2021 s.d. 14 Juli 2022
Tenor	: Maksimal 180 hari termasuk jangka waktu L/C
Suku bunga TR	: Sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri
Provisi	: 0,5% p.a dari nilai TR
Valuta	: Sesuai currency fasilitas L/C
Pelunasan transaksi	: Dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak dapat diperpanjang

**8. Fasilitas *Corporate Card* (Baru)**

Nomor surat	: CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021
Limit Kredit	: Rp500.000.000 (Lima Ratus Juta Rupiah)
Jenis Kredit	: <i>Mandiri Corporated Card (MCC)</i>
Penggunaan Fasilitas	: Sesuai ketentuan dengan Consumer Cards Group PT Bank Mandiri Tbk
Ketentuan lainnya	: a. PT TSI bertanggung jawab atas kebenaran dan kewenangan pejabat yang menandatangani Surat Pengajuan MCC b. PT TSI bertanggung jawab atas seluruh tanggihan yang timbul atas penggunaan MCC yang dilakukan oleh pemegang kartu, baik secara <i>full payment</i> atau <i>partial</i> dengan dikenakan bunga kredit yang berlaku c. Apabila terdapat mutasi karyawan PHK dan pension maka PT TSI wajib menginformasikan kepada PT Bank Mandiri Tbk agar dapat dilakukan penutupan MCC tersebut d. Bila masih terdapat tagihan MCC pegawai yang pension di PHK atau diberhentikan oleh PT TSI, tagihan tersebut tetap menjadi tanggung jawab dari PT TSI dan dijamin pembayarannya sampai lunas tagihannya oleh PT TSI. e. Bila terjadi dispute atas penggunaan MCC, penyelesaian dilakukan secara internal oleh PT TSI, PT Bank Mandiri Tbk akan tetap melakukan penagihan sesuai penggunaan kartunya, seluruh denda/biaya tetap ditagihkan sesuai tarif yang berlaku. f. Pemberian limit kredit untuk setiap pemegang kartu dapat disesuaikan dengan permintaan PT TSI. g. Kolektibilitas diperhitungkan sebagai kolektibilitas individual dan dilaporkan sebagai fasilitas kredit individu.

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

**09. Kredit Investasi II**

Nomor surat	: CBG.MC5/HFO.272/SPPK/2018
Limit Kredit	: Rp10.000.000.000 (Sepuluh Milyar Rupiah)
Jenis Kredit	: Kredit Investasi
Sifat Kredit	: <i>Non-Revolving</i>
Jangka Waktu	: 60 bulan setelah masa penarikan.
Tujuan Penggunaan	: Pembiayaan kembali asset eksisting PT Toba Surimi Industries Tbk berupa Bangunan dan Mesin Produksi dengan Cost of Project (COP) senilai Rp. 18.434.000.000 (Delapan Belas Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Empat Juta Rupiah)
Tingkat Suku Bunga	: 10,75% p.a. disesuaikan setiap saat dengan tingkat bunga di Bank Mandiri
Provisi	: 0,5% p.a. dari limit kredit
<i>Servicing Fee</i>	: 0,20% p.a. dari limit kredit
<i>Administration Fee</i>	: Rp7.500.000 (Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

**Jaminan:**

**a. *Non fixed asset***

1. Stock/Persediaan yang ada dan akan ada telah diikat Fidusia sebesar Rp102.500.000.000 dan akan diikat Fidusia tambahan sebesar Rp15.000.000.000.
2. Piutang yang ada dan akan ada telah diikat Fidusia sebesar Rp37.500.000.000.000 dan akan diikat Fidusia tambahan sebesar Rp15.000.000.000.

**b. *Fixed asset***

1. Tanah dan bangunan berupa pabrik di Desa Saentis, KIM 2 dengan SHGB No. 257 a.n PT Toba Surimi Industries Tbk telah diikat HT I dengan nilai penjaminan Rp 21.835.000.000 dan telah ditingkatkan pengikatan HIT II sebesar Rp6.941.000.000 dan HT III sebesar Rp16.500.000.000 dan HT IV sebesar Rp9.400.000.000.
  2. Tanah dan bangunan di Desa Bagan Asahan Baru Tg. Balai Asahan, SHM No. 539 a.n Bintarna Tardy telah diikat HT I dengan nilai penjaminan Rp14.000.000.000 dan telah ditingkatkan pengikatan HIT II sebesar Rp683.000.000.
  3. Tanah dan bangunan Ruko di Kel. Pulo Brayan Darat I Medan Timur, Medan, SHGB No. 978 a.n Budi Satria Tardy telah diikat HT I dengan nilai penjaminan Rp70.000.000 dan HT II sebesar Rp540.000.000.
  4. Tanah dan bangunan berupa pabrik di Jln. Pulau Sumatera, Kel. Mabar, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara (KIM) I dengan SHGB No. 59 a.n PT. TSI telah diikat HT I dengan nilai penjaminan Rp 39.500.000.000 dan telah diikat HT II sebesar Rp14.000.000.000.
  5. Mesin-mesin dan sarana pelengkap telah diikat fidusia sebesar Rp82.925.000.000.
  6. Mesin-mesin dan peralatan di KIM I telah diikat fidusia sebesar Rp47.307.000.000.
- Seluruh agunan *fixed asset* dan *non fixed asset joint collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit PT TSI di PT Bank Mandiri Tbk.

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

**Jaminan: (lanjutan)**

- c. *Agunan lainnya*
1. *Personal Guarantee* atas nama Bintarna Tardy, Irsan Sudargo, Gindra Tardy dan Tony Siaputra telah diikat secara notarial.
  2. *Personal Guarantee* atas nama Budi Satria Tardy akan diikat secara notarial.

**Pembatasan pinjaman:**

Selama pinjaman belum dinyatakan lunas oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, tanpa persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu maka Perusahaan tidak diperkenankan:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, Direktur dan atau Komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Melakukan segala bentuk restrukturisasi korporasi termasuk namun tidak terbatas pada penggabungan (*merger*), peleburan (*konsolidasi*), pemisahan (*spin off*) dan/atau akuisisi (*pengambilalihan*).
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.
4. Membagi dividen.
5. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
6. Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis.
7. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan pada pihak lain.
8. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul yang berkaitan dengan fasilitas kredit PT Toba Surimi Industries Tbk.
9. Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.
10. Membuat suatu negosiasi, perikatan, perjanjian, atau dokumen lain yang mungkin mengakibatkan dampak merugikan material atau pelaksanaannya akan berakibat pada pelanggaran atau bertentangan dengan perjanjian kredit atau dokumen agunan.

**Surat Waiver**

Berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Covenant No.CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Perdana/ *Initial Public Offering* (IPO).
- b. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana/ *Initial Public Offering* (IPO) sebagai berikut:
  1. Perubahan status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.
  2. Perubahan pemegang saham, permodalan dan nilai saham.
  3. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan rencana pengangkatan komisaris independen.

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

**Surat Waiver (lanjutan)**

- c. Menyetujui perubahan ketentuan/syarat kredit terkait Penawaran Umum Perdana/ *Initial Public Offering* (IPO) dengan rincian sebagai berikut:
1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya pemegang saham, Direktur dan atau Komisaris, permodalan dan nilai saham.
  2. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.
  3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
  4. Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajaran praktek bisnis.
  5. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan pada pihak lain.
  6. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul yang berkaitan dengan fasilitas kredit PT Toba Surimi Industries Tbk.
  7. Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.
  8. Membuat suatu negosiasi, perikatan, perjanjian, atau dokumen lain yang mungkin mengakibatkan dampak merugikan material atau pelaksanaannya akan berakibat pada pelanggaran atau bertentangan dengan perjanjian kredit atau dokumen agunan.

Menambahkan affirmative covenant:

1. PT Toba Surimi Industries Tbk dapat melakukan pembagian dividen sepanjang financial di bawah ini terpenuhi sebelum maupun sesudah membagi dividen:
  - *DSC* minimal 1,2 kali
  - *Current ratio* minimal 120%
  - *Debt capacity* maksimal 3,75 kali
2. Menjaga kepemilikan saham atas nama Bintara Tardy dan atau keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung harus tetap sebagai pemegang saham mayoritas (minimal 51%).
3. Sdr. Bintara Tardy dan keluarga tetap dalam susunan kepengurusan PT Toba Surimi Industries Tbk dan memegang kontrol terhadap manajemen PT Toba Surimi Industries Tbk.

Tambahan covenant:

Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Toba Surimi Industries Tbk wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selambat-lambatnya 7 hari kerja atas hal-hal berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan atau melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dengan ketentuan Sdr. Bintara Tardy tetap dalam susunan kepengurusan PT PT Toba Surimi Industries Tbk dan dan memegang kontrol terhadap manajemen PT Toba Surimi Industries Tbk.
2. Melakukan segala bentuk restrukturisasi korporasi termasuk namun tidak terbatas pada penggabungan (*merger*), peleburan (*konsolidasi*), pemisahan (*spin off*) dan/atau akuisisi (*pengambilalihan*), pemberitahuan dilakukan paling lambat 7 hari kalender sejak dilakukan restrukturisasi korporasi tersebut.
3. Membagikan dividen, pemberitahuan dilakukan paling lambat 7 hari kalender sejak dilakukan pembagian dividen tersebut.
4. Semua perkara baik perdata, pidana maupun administrasi serta permasalahan lain yang dapat mempengaruhi secara material usaha PT Toba Surimi Industries Tbk maupun harta kekayaan/asset PT Toba Surimi Industries Tbk baik secara langsung maupun tidak langsung.
5. Setiap adanya keadaan material yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban PT Toba Surimi Industries Tbk kepada Bank Mandiri sehubungan dengan dan berdasarkan perjanjian yang mengikat Perusahaan.

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Gaji	1.825.856.045	3.663.697.237	3.507.008.737
Biaya pengiriman	1.096.641.343	-	-
Biaya utilitas	306.035.000	-	-
Beban bunga	203.722.907	-	-
Biaya sewa	125.131.000	-	-
Serikat Pekerja Mandiri	40.020.450	-	-
Serikat Tolong Menolong	6.222.000	-	-
Hutang Pajak Psl 22 Bc Dan Bea Masuk	3.377.000	-	-
Lain-lain	110.325.930	-	161.649.574
<b>Jumlah Beban yang Masih Harus Dibayar</b>	<b>3.717.331.675</b>	<b>3.663.697.237</b>	<b>3.668.658.311</b>

**16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>Panjar Export</b>			
Alpha Frigor, Ltd	1.160.497.770	-	-
Aquabest Seafood, LLC	957.605.717	329.158.794	370.350.442
Pacific Blue Seafood	510.830.200	-	-
Pescanova Hellas, Ltd	467.549.469	-	-
Inter Fresh Co., Ltd	285.265.848	249.676.131	246.065.076
Husoma	222.659.184	-	-
Axiom D.O.O	178.077.120	-	-
Wealthy Suscess/First Flight	125.133.422	-	-
Contimax, Andrzej Cieslik	100.639.257	-	-
Fortune International, LLC	83.094.808	1.834.421.967	2.893.373.992
Supreme Crab & Seafood, Inc.	-	2.835.439.382	-
Le Lien, Ltd	-	1.006.386.108	-
JWSJP Trading, Pte, Ltd	-	938.726.539	-
DKDM Fish Doo	-	775.775.000	-
Phoon Huat, Pte, Ltd	-	253.229.886	206.337.269
Champion Seafoods, Ltd	-	228.501.000	410.149.005
Nishin	-	183.836.812	356.512.136
Makro Trade Baltic OU	-	135.399.537	158.333.780
Omiros S.A.	-	125.116.992	-
Astarea Stil Doo	-	141.050.000	141.190.511
Ginjagel - Produtos Alimentares	-	-	417.030.000
Denaxa Bros L.T.D	-	-	300.181.530
Gdl Trading Ltd	-	-	296.377.661
Karakal	-	-	139.010.000
Froconsur	-	-	134.517.197
Mar And Agro	-	-	134.300.341
Lain-lain (di bawah Rp100.000.000)	131.406.935	34.950.920	110.880.075
<b>Panjar Lokal</b>			
Panjar lokal	-	1.312.450	18.195.450
<b>Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka</b>	<b>4.222.759.730</b>	<b>9.072.981.518</b>	<b>6.332.804.465</b>

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>Pihak ketiga</b>			
Metompkin Bay Oyster Co., Inc.	15.015.000.000	15.015.000.000	15.015.000.000
<b>Pihak berelasi</b>			
Tn. Gindra Tardy	4.300.000.000	4.300.000.000	4.300.000.000
Tn. Bintarna Tardy	4.180.000.000	4.180.000.000	4.180.000.000
Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra	1.060.000.000	1.060.000.000	1.060.000.000
Tn. Irsan Sudargo	1.060.000.000	1.060.000.000	1.060.000.000
<b>Sub jumlah utang pihak berelasi</b>	<u>10.600.000.000</u>	<u>10.600.000.000</u>	<u>10.600.000.000</u>
<b>Jumlah Utang Lain-lain</b>	<u>25.615.000.000</u>	<u>25.615.000.000</u>	<u>25.615.000.000</u>

Berdasarkan Surat *Deposit For Guarantee Purchase Contract* tanggal 18 Desember 2013 bahwa Metompkin Bay Oyster Co., Inc. telah setuju memberikan *guarantee deposit* sebesar USD 1.050.000 dengan jangka waktu selama 10 tahun. Hutang kepada Metompkin Bay Oyster Co., Inc. akan dicicil dan pembayarannya akan dilunasi pada bulan September 2022.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.001/UT-PI/TSI/II/2017 tanggal 23 Januari 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp4.180.000.000 dari Bintarna tardy untuk kebutuhan modal kerja, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan 6 tahun dan tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.002/UT-PI/TSI/III/2017 tanggal 13 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp4.300.000.000 dari Gindra Tardy untuk kebutuhan modal kerja, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan 6 tahun dan tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.003/UT-PI/TSI/VI/2017 tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp1.060.000.000 dari Sia Leng Hong/Tony Siaputra untuk kebutuhan modal kerja, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan 6 tahun dan tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.004/UT-PI/TSI/VI/2017 tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp1.060.000.000 dari Irsan Sudargo untuk kebutuhan modal kerja, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan 6 tahun dan tidak dikenakan bunga.

**18. UTANG PEMBIAYAAN**

Akun ini terdiri dari:

Akun ini terdiri dari:	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
PT Dipo Star Finance	45.888.000	183.970.368	244.446.882
PT BCA Finance	-	38.354.400	65.750.400
PT Maybank Finance	14.296.000	75.673.748	75.673.748
PT Mandiri Tunas Finance	-	83.295.507	83.295.507
<b>Bagian jangka pendek</b>	<u>60.184.000</u>	<u>381.294.023</u>	<u>469.166.537</u>
PT Dipo Star Finance	-	38.954.174	222.924.542
PT BCA Finance	388.698.186	-	38.354.400
PT Maybank Finance	-	12.612.292	88.286.040
PT Mandiri Tunas Finance	381.293.957	62.471.630	145.767.137
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u>769.992.143</u>	<u>114.038.096</u>	<u>495.332.119</u>
<b>Jumlah Utang Pembiayaan</b>	<u>830.176.143</u>	<u>495.332.119</u>	<u>964.498.656</u>

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**18. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**PT Dipo Star Finance**

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Investasi Dengan Cara Sewa Pembiayaan Nomor: 0048524/1/02/10/2018 tanggal 23 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Dipostar Finance yang dibuat di bawah tangan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Merek Kendaraan Bermotor : Mitsubishi X-pander 1.5L  
Tipe dan Jenis : Mitsubishi  
Nomor Rangka : MK2NCWHARJJ005135  
Nomor Mesin : 4A91DX2592  
Nilai Pembiayaan : Rp220.262.400,00  
Suku bunga : 4,45% flat p.a. atau setara dengan 8,65% effective p.a.  
Jangka waktu : 48 kali angsuran

**PT BCA Finance**

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi Dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Nomor: 9542504124-PK-009 tanggal 20 April 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance, yang dibuat di bawah tangan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Merek Kendaraan Bermotor : *Mitsubishi All New Pajero Sport*  
Tipe dan Jenis : Mitsubishi/Mb. Penumpang  
Nomor Rangka : MK2KSWPNUMJ000247  
Nomor Mesin : 4N15UGY2018  
Nilai Pembiayaan : Rp509.600.000,00  
Suku bunga : 6,00% p.a. effective dengan metode perhitungan Anuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 2,99% p.a.  
Jangka waktu : 36 kali angsuran

**PT Mandiri Tunas Finance**

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Nomor: 5662101077 tanggal 3 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance, yang dibuat di bawah tangan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Merek Kendaraan Bermotor : Isuzu Elf NLR 55 BLX Microbus  
Tipe dan Jenis : Isuzu/Busmicro  
Nomor Rangka : MHCNLR55HMJ092041  
Nomor Mesin : M092041  
Nilai Pembiayaan : Rp320.918.848,00  
Suku bunga : 5,88% flat per tahun atau setara dengan 11,53% effective per tahun  
Jangka waktu : 36 kali angsuran

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Arya Bagiastra dengan Laporan Aktuaria No.0058/PSAK/KKA.AB/III/22 tertanggal 2 Maret 2022, menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Usia pensiun dini	58	58	58
Tingkat diskonto	7,14%	6,86%	7,81%
Tingkat kenaikan gaji	2%	2%	2%
Tingkat kematian	TM III	TM IV	TM IV
Tingkat cacat	1% dari TM III	1% dari TM IV	1% dari TM IV
Jumlah karyawan	638	615	596

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Saldo awal	1.256.474.101	469.353.787	-
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	632.453.648	705.558.555	469.353.787
Realisasi pembayaran manfaat	(9.564.000)	(14.347.186)	-
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	(90.507.478)	95.908.945	-
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.788.856.271</b>	<b>1.256.474.101</b>	<b>469.353.787</b>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Biaya jasa kini	643.421.094	668.902.024	469.353.787
Biaya bunga	87.701.892	36.656.531	-
Biaya jasa lalu yang <i>vested</i>	(98.669.338)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>632.453.648</b>	<b>705.558.555</b>	<b>469.353.787</b>

Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:  
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:

Perubahan asumsi keuangan	(49.324.050)	139.787.008	-
Penyesuaian pengalaman	(41.183.428)	(43.878.063)	-
<b>Jumlah</b>	<b>(90.507.478)</b>	<b>95.908.945</b>	<b>-</b>

Analisis sensitivitas atas asumsi perubahan 1% terhadap tingkat bunga diskonto dan kenaikan gaji adalah sebagai berikut:

		<b>31 Desember 2021</b>	
		<b>Peningkatan 1%</b>	<b>Penurunan 1%</b>
Tingkat diskonto bunga	Nilai kini kewajiban	1.577.085.099	2.044.761.740
	Biaya jasa kini	569.965.589	732.295.267
Kenaikan gaji	Nilai kini kewajiban	2.051.939.879	1.569.008.980
	Biaya jasa kini	734.786.274	567.171.279
		<b>31 Desember 2020</b>	
		<b>Peningkatan 1%</b>	<b>Penurunan 1%</b>
Tingkat diskonto bunga	Nilai kini kewajiban	1.103.205.826	1.442.554.228
	Biaya jasa kini	589.490.797	765.338.729
Kenaikan gaji	Nilai kini kewajiban	1.447.755.122	1.097.359.391
	Biaya jasa kini	768.031.466	586.465.042

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

		<b>31 Desember 2019</b>	
		<b>Peningkatan 1%</b>	<b>Penurunan 1%</b>
Tingkat diskonto bunga	Nilai kini kewajiban	414.112.823	536.423.515
	Biaya jasa kini	414.112.823	536.423.515
Kenaikan gaji	Nilai kini kewajiban	538.801.070	538.801.070
	Biaya jasa kini	411.671.998	411.671.998

**20. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 04 tanggal 2 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Eddy Simin, SH, Notaris di Medan, modal dasar perusahaan Rp80.000.000.000 yang terbagi atas 800.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000. Modal dasar yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp78.000.000.000 atau 780.000 saham dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0416563 tanggal 5 Juli 2021.

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>31 Desember 2021</b>		
	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)</b>	<b>Presentase Kepemilikan (%)</b>	<b>Jumlah</b>
Tn. Gindra Tardy	507.780	32,55%	25.389.000.000
Tn. Bintarna Tardy	179.790	23,05%	17.979.000.000
Tn. Budi Satria Tardy	156.000	20,00%	15.600.000.000
Tn. Irsan Sudargo	84.006	10,77%	8.400.600.000
Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra	80.964	10,38%	8.096.400.000
Tn. Erman	23.400	3,00%	2.340.000.000
Tn. Kok Kieng	1.950	0,25%	195.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>780.000</b>	<b>100%</b>	<b>78.000.000.000</b>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 17 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Dra. Amelia Kosasih, SH, Notaris di Medan, modal dasar perusahaan Rp80.000.000.000 yang terbagi atas 800.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000. Modal dasar yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp78.000.000.000 atau 780.000 saham dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0306001 tanggal 30 Juli 2019.

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>31 Desember 2020 dan 2019</b>		
	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)</b>	<b>Presentase Kepemilikan (%)</b>	<b>Jumlah</b>
Tn. Bintarna Tardy	335.790	43,05%	33.579.000.000
Tn. Gindra Tardy	255.840	33,55%	25.584.000.000
Tn. Irsan Sudargo	84.006	10,77%	8.400.600.000
Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra	80.964	10%	8.096.400.000
Tn. Erman	23.400	3%	2.340.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>780.000</b>	<b>100%</b>	<b>78.000.000.000</b>

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	2019
Export	654.401.977.064	478.070.981.767	510.540.238.608
Lokal	4.372.434.488	2.291.526.444	8.749.867.391
Diskon	(6.404.617)	(257.256.195)	(176.050.386)
Retur lokal	(1.075.000)	(37.926.093)	(9.197.029)
Retur export	-	(2.337.326.796)	(905.270.099)
<b>Jumlah Penjualan</b>	<b>658.766.931.935</b>	<b>477.729.999.127</b>	<b>518.199.588.485</b>

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Tidak ada penjualan ke pihak individu yang melebihi 10% dari total penjualan bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

**22. HARGA POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	2019
Persediaan awal	-	581.964.096	1.578.317.000
Pembelian	424.301.235.194	235.210.955.937	354.050.847.259
Bahan baku tersedia untuk dipakai	424.301.235.194	235.792.920.033	355.629.164.259
Persediaan akhir bahan baku	-	-	(581.964.096)
<b>Bahan baku yang digunakan</b>	<b>424.301.235.194</b>	<b>235.792.920.033</b>	<b>355.047.200.163</b>
Persediaan awal barang penolong	27.607.514.157	28.902.331.589	31.066.884.410
Pembelian	57.287.841.358	65.789.123.145	94.340.199.385
Penjualan <i>local</i>	(188.549.843)	(54.842.820)	(75.677.429)
Bahan penolong tersedia untuk dipakai	84.706.805.672	94.636.611.914	125.331.406.366
Persediaan akhir bahan penolong	(34.814.597.490)	(27.607.514.157)	(28.902.331.589)
<b>Bahan penolong yang digunakan</b>	<b>49.892.208.182</b>	<b>67.029.097.757</b>	<b>96.429.074.777</b>
Beban upah langsung	67.546.828.039	64.363.847.234	67.850.142.844
Beban pabrikasi lainnya	19.710.195.239	17.877.423.839	9.354.918.672
Beban penyusutan aset tetap	8.151.262.760	9.007.582.969	10.303.738.363
Beban penyusutan aset hak guna	311.550.000	269.425.000	-
<b>Harga pokok produksi</b>	<b>569.601.729.414</b>	<b>394.340.296.832</b>	<b>538.985.074.819</b>
Persediaan awal, barang jadi	92.824.234.514	129.750.734.666	67.639.466.430
Pembelian barang jadi <i>local</i>	-	833.276.200	-
Pembelian barang jadi import	830.131.200	-	-
Persediaan akhir, barang jadi	(65.925.549.422)	(92.824.234.514)	(129.750.734.666)
<b>Jumlah Harga Pokok Penjualan</b>	<b>597.330.545.706</b>	<b>432.100.073.184</b>	<b>476.873.806.583</b>

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total harga pokok penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	2019
Beban penjualan	33.098.768.801	14.372.844.207	14.599.928.498
Beban gaji dan THR umum	8.159.520.698	7.998.976.748	7.765.280.900
Beban fee upah borongan	2.007.093.000	1.834.569.500	1.859.861.500
Beban perbaikan kendaraan	1.088.247.121	1.114.581.783	1.220.794.072
Beban penyusutan	1.677.200.293	926.634.941	1.488.468.625
Beban imbalan kerja	632.453.648	705.558.555	469.353.787
Beban kebersihan	598.333.575	704.513.290	553.548.636
Iuran asuransi pabrik	596.917.185	530.691.736	298.779.758
Perjalanan dinas	478.275.614	387.600.187	1.030.099.293
Beban alat tulis	423.765.511	406.833.140	531.034.067
Beban telp dan telex	255.959.529	274.988.961	266.410.562
Beban professional fee	248.772.328	85.000.000	-
Beban penurunan nilai piutang	216.942.666	-	-
Beban keamanan	203.900.000	213.830.000	194.275.000
Beban PPh ps1 29	193.680.000	-	-
Beban keperluan kantor	184.210.328	112.115.392	135.961.101
Beban amal/sumbangan	174.615.999	154.020.527	125.320.224
Beban kirim dokumen	169.226.995	153.154.778	171.397.200
Beban pajak ditanggung sendiri	168.801.166	-	-
Iuran asuransi kendaraan	157.117.175	151.846.090	143.366.905
Beban PBB	154.881.896	155.057.657	88.080.680
Beban surat izin	123.805.800	133.649.838	278.413.300
Beban iuran keanggotaan	95.743.298	103.959.500	115.189.015
Beban pengobatan	88.503.519	101.968.153	48.552.146
Beban fee subkontrak	78.000.000	328.506.000	119.339.200
Beban bea siswa	75.689.000	79.459.700	64.110.000
Beban materai dan perangko	54.268.478	25.963.696	35.168.002
Beban entertain	53.566.048	81.025.699	317.144.817
Beban sewa kantor	41.466.667	44.733.667	32.091.049
Beban PPh ps1 21 ditanggung sendiri	39.780.461	-	364.851
Beban seragam satpam	34.434.500	31.665.000	27.064.000
Beban listrik	33.316.477	31.781.027	23.427.213
Beban denda pajak	20.234.332	3.502.365	24.864.883
Beban air	13.036.307	10.006.003	9.152.530
Beban iklan	10.272.500	6.620.000	18.824.400
Beban <i>training up grading</i>	8.493.510	31.036.000	44.971.860
Iuran asuransi kesehatan	3.000.000	3.000.000	3.000.000
Beban rental tangki	3.000.000	-	-
Iuran asuransi rumah	117.907	-	7.214.362
Beban jamuan makan	-	312.400	73.044.364
Beban konsumsi	-	-	100.987.950
Beban pengangkutan	-	19.224.145	31.977.619
Beban iuran koran & majalah	-	-	29.225.209
Beban PPh ps1 22 tidak bisa dikreditkan	-	5.743.247	-
Beban PPn	-	4.609.949	-
Lain lain	97.433.598	29.869.622	64.032.807
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>51.762.845.930</b>	<b>31.359.453.503</b>	<b>32.410.120.385</b>

Beban lain-lain merupakan beban jamuan, karangan bunga, pembuatan iklan/spanduk, biaya vaksin karyawan dan lainnya.

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

<b>Pendapatan lain-lain</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Laba selisih kurs	7.517.674.957	97.987.726	7.927.146.665
Pendapatan bunga	433.718.434	199.885.234	141.290.162
Pendapatan lain-lain	1.426.881.393	133.856.134	78.278.801
<b>Jumlah pendapatan lain-lain</b>	<b>9.378.274.784</b>	<b>431.729.094</b>	<b>8.146.715.628</b>
<b>Beban keuangan</b>			
Beban bunga pinjaman	(8.220.025.516)	(11.134.634.930)	(12.285.285.597)
<b>Beban lain-lain</b>			
Beban administrasi bank	(738.043.595)	(668.010.720)	(779.249.255)
Beban provisi	(390.229.167)	(347.250.000)	-
<b>Jumlah beban lain-lain</b>	<b>(1.128.272.762)</b>	<b>(1.015.260.720)</b>	<b>(779.249.255)</b>
<b>Pendapatan (Beban) Lain-lain - Net</b>	<b>29.976.506</b>	<b>(11.718.166.556)</b>	<b>(4.917.819.224)</b>

Pendapatan lain-lain merupakan keuntungan atas pembatalan orderan dari pembeli sebesar Rp1.203.109.698, klaim kualitas Import barang kepada supplier Kerala State Co., sebesar Rp186.571.590.

**25. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI**

Dalam transaksi normal Perusahaan, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah berikut:

<u>Pihak-pihak Berelasi</u>	<u>Sifat hubungan</u>	<u>Transaksi</u>		
Tn Gindra Tardy	Pemegang saham			
Tn. Bintarna Tardy	Pemegang saham			
Tn. Irsan Sudargo	Pemegang saham			
Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra	Pemegang saham			
Tn. Erman	Pemegang saham			
PT Global Pasific Seafood Industries	Entitas sepengendali			
PT Toba Surimi Indonusantara	Entitas sepengendali			
		<b>31 Desember</b>	<b>31 Desember</b>	<b>31 Desember</b>
		<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Piutang Lain-lain</b>				
<b>Jangka Panjang</b>				
PT Global Pasific Seafood Industries		5.982.241.666	-	-
Tn. Gindra Tardy		2.536.006.911	2.218.311.450	2.218.311.450
Tn. Bintarna Tardy		375.000.000	375.000.000	375.000.000
Tn. Erman		289.500.000	289.500.000	289.500.000
<b>Jumlah</b>		<b>9.182.748.577</b>	<b>2.882.811.450</b>	<b>2.882.811.450</b>
<b>Persentase terhadap Jumlah Aset</b>		<b>3,17%</b>	<b>0,96%</b>	<b>0,93%</b>

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang Piutang No.01/TSI-GBL/2021 tanggal 20 Januari 2021 Perusahaan telah memberikan pinjaman kepada PT Global Pasific Seafood Industries maksimal sebesar Rp6.500.000.000 untuk tujuan kegunaan modal kerja, jangka waktu pinjaman berlaku sampai dengan 24 bulan atau jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2023, serta dikenakan bunga sebesar 9% per tahun. Pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sejumlah Rp223.932.019, pada 31 Desember 2020 dan 2019 nilainya nihil.

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Uang Muka Pembelian</u>			
PT Toba Surimi Indonusantara	-	-	7.464.829.330
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.464.829.330</b>
<b>Persentase terhadap Jumlah Aset</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2,40%</b>
	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Utang Usaha</u>			
PT Toba Surimi Indonusantara	3.969.063.769	7.549.916.830	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.969.063.769</b>	<b>7.549.916.830</b>	<b>-</b>
<b>Persentase terhadap Jumlah Liabilitas</b>	<b>2,25%</b>	<b>3,89%</b>	<b>-</b>
<u>Utang Lain-lain</u>			
Tn Gindra Tardy	4.300.000.000	4.300.000.000	4.300.000.000
Tn. Bintarna Tardy	4.180.000.000	4.180.000.000	4.180.000.000
Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra	1.060.000.000	1.060.000.000	1.060.000.000
Tn. Irsan Sudargo	1.060.000.000	1.060.000.000	1.060.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>10.600.000.000</b>	<b>10.600.000.000</b>	<b>10.600.000.000</b>
<b>Persentase terhadap Jumlah Liabilitas</b>	<b>6,02%</b>	<b>5,46%</b>	<b>5,13%</b>
<u>Pembelian Bahan Baku</u>			
PT Toba Surimi Indonusantara	30.371.397.070	41.384.746.160	-
<b>Jumlah</b>	<b>30.371.397.070</b>	<b>41.384.746.160</b>	<b>-</b>
<b>Persentase terhadap Jumlah Harga Pokok Penjualan dan Beban Usaha</b>	<b>4,68%</b>	<b>8,93%</b>	<b>-</b>

**26. LABA BERSIH PER SAHAM**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba bersih setelah pajak	7.280.371.490	1.956.491.230	2.969.282.046
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar tahun berjalan	780.000	780.000	780.000
<b>Laba Bersih Per Saham Dasar</b>	<b>9.333,81</b>	<b>2.508,32</b>	<b>3.806,77</b>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Toba Surimi Industries Tbk Nomor: 171 tanggal 28 April 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0032443.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 12 Mei 2022, bahwa para Pemegang Saham telah menyetujui penurunan nominal nilai saham dari Rp100.000 menjadi sebesar Rp50 sehingga laba bersih per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba bersih setelah pajak	7.280.371.490	1.956.491.230	2.969.282.046
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar tahun berjalan	1.560.000.000	1.560.000.000	1.560.000.000
<b>Laba Bersih Per Saham Dasar</b>	<b>4,67</b>	<b>1,25</b>	<b>1,90</b>

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

<b>31 Desember 2021</b>	<b>Dollar AS</b>	<b>EURO</b>	<b>Yuan</b>	<b>Setara Rupiah</b>
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas	408.789,14	2.893,64	6.760,32	5.894.807.589
Piutang usaha	5.433.812,70	-	-	77.535.073.416
<b>Jumlah Aset</b>	<b>5.842.601,84</b>	<b>2.893,64</b>	<b>6.760,32</b>	<b>83.429.881.005</b>
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha	152.265,46	-	-	2.172.675.809
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>152.265,46</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.172.675.809</b>
<b>31 Desember 2020</b>	<b>Dollar AS</b>	<b>EURO</b>	<b>Yuan</b>	<b>Setara Rupiah</b>
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas	1.713.077,15	3.431,74	7.773,18	24.239.223.028
Piutang usaha	3.426.278,56	337.87,00	-	54.182.983.109
<b>Jumlah Aset</b>	<b>5.139.355,71</b>	<b>3.855,74</b>	<b>7.773,18</b>	<b>78.422.206.137</b>
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha	183.824,46	-	-	2.592.843.943
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>183.824,46</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.592.843.943</b>
<b>31 Desember 2019</b>	<b>Dollar AS</b>	<b>EURO</b>	<b>Yuan</b>	<b>Setara Rupiah</b>
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas	439.652,46	1.331,75	8.224,82	6.148.742.390
Piutang usaha	2.882.141,06	-	-	40.064.642.875
<b>Jumlah Aset</b>	<b>3.321.793,52</b>	<b>1.331,75</b>	<b>8.224,82</b>	<b>46.213.385.265</b>

**28. MANAJEMEN RISIKO**

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar atas suku bunga
- b. Risiko kredit
- c. Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko, yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Pasar atas Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perusahaan jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya. Risiko ini timbul dari piutang pihak berelasi. Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko kredit karena saldo kas dan piutang pihak berelasi.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Kas dan setara kas	20.662.476.796	36.914.604.924	15.298.839.511
Piutang usaha	77.833.187.291	54.375.554.818	40.590.098.139
Piutang lain-lain	343.246.770	304.322.913	476.687.088
<b>Jumlah</b>	<b>98.838.910.857</b>	<b>91.594.482.655</b>	<b>56.365.624.738</b>

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Perusahaan. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian jatuh tempo likuiditas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember 2021</b>	<b>Kurang dari 1 tahun</b>	<b>Lebih dari 1 tahun</b>	<b>Jumlah</b>
Utang usaha	21.177.845.048	-	21.177.845.048
Utang bank	112.965.905.526	3.300.000.000	116.265.905.526
Utang pembiayaan	60.184.000	769.992.143	830.176.143
Beban yang masih harus dibayar	3.717.331.675	-	3.717.331.675
Pendapatan diterima di muka	4.222.759.730	-	4.222.759.730
Utang lain-lain	-	25.615.000.000	25.615.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>142.144.025.979</b>	<b>29.684.992.143</b>	<b>171.829.018.122</b>
<b>31 Desember 2020</b>	<b>Kurang dari 1 tahun</b>	<b>Lebih dari 1 tahun</b>	<b>Jumlah</b>
Utang usaha	35.101.927.278	-	35.101.927.278
Utang bank	112.144.469.050	5.675.000.000	117.819.469.050
Utang pembiayaan	381.294.023	114.038.096	495.332.119
Beban yang masih harus dibayar	3.663.697.237	-	3.663.697.237
Pendapatan diterima di muka	9.072.981.518	-	9.072.981.518
Utang lain-lain	-	25.615.000.000	25.615.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>160.364.369.106</b>	<b>31.404.038.096</b>	<b>191.768.407.202</b>

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2019	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Jumlah
Utang usaha	33.521.473.238	-	33.521.473.238
Utang bank	117.199.213.350	17.723.000.000	134.922.213.350
Utang pembiayaan	469.166.537	495.332.119	964.498.656
Beban yang masih harus dibayar	3.668.658.311	-	3.668.658.311
Pendapatan diterima di muka	6.332.804.465	-	6.332.804.465
Utang lain-lain	-	25.615.000.000	25.615.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>161.191.315.901</b>	<b>43.833.332.119</b>	<b>205.024.648.020</b>

**29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar yang diperoleh dari kuota harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019:

Aset Keuangan	Nilai Tercatat			Nilai Wajar		
	31 Des 2021	31 Des 2020	31 Des 2019	31 Des 2021	31 Des 2020	31 Des 2019
Kas dan setara kas	20.662.476.796	36.914.604.924	15.298.839.511	20.662.476.796	36.914.604.924	15.298.839.511
Piutang usaha	77.833.187.291	54.375.554.818	40.590.098.139	77.833.187.291	54.375.554.818	40.590.098.139
Piutang lain-lain	343.246.770	304.322.913	476.687.088	343.246.770	304.322.913	476.687.088
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>98.838.910.857</b>	<b>91.594.482.655</b>	<b>56.365.624.738</b>	<b>98.838.910.857</b>	<b>91.594.482.655</b>	<b>56.365.624.738</b>

  

Liabilitas Keuangan	Nilai Tercatat			Nilai Wajar		
	31 Des 2021	31 Des 2020	31 Des 2019	31 Des 2021	31 Des 2020	31 Des 2019
Utang usaha	21.177.845.048	35.101.927.278	33.521.473.238	21.177.845.048	35.101.927.278	33.521.473.238
Utang bank – jangka pendek	112.965.905.526	112.144.469.050	117.199.213.350	112.965.905.526	112.144.469.050	117.199.213.350
Utang pembiayaan – jangka pendek	60.184.000	381.294.023	469.166.537	60.184.000	381.294.023	469.166.537
Beban yang masih harus dibayar	3.717.331.675	3.663.697.237	3.668.658.311	3.717.331.675	3.663.697.237	3.668.658.311
Pendapatan diterima di muka	4.222.759.730	9.072.981.518	6.332.804.465	4.222.759.730	9.072.981.518	6.332.804.465
Utang bank – jangka panjang	3.300.000.000	5.675.000.000	17.723.000.000	3.300.000.000	5.675.000.000	17.723.000.000
Utang pembiayaan – jangka panjang	769.992.143	114.038.096	495.332.119	769.992.143	114.038.096	495.332.119
Hutang lain-lain	25.615.000.000	25.615.000.000	25.615.000.000	25.615.000.000	25.615.000.000	25.615.000.000
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>171.829.018.122</b>	<b>191.768.407.202</b>	<b>205.024.648.020</b>	<b>171.829.018.122</b>	<b>191.768.407.202</b>	<b>205.024.648.020</b>

**Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (utang pihak berelasi). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan Jangka Panjang**

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan umur jatuh tempo lebih dari satu tahun yaitu utang jangka panjang. Nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang lebih dari satu

**30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

**a. Akta No. 45 Tanggal 22 Maret 2022**

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 22 Maret 2022 yang dibuat dihadapan Eddy Simin, SH., Notaris di Medan, keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham (Sebagai Pengganti RUPS LB) PT Toba Surimi Industries Tbk memutuskan menyetujui mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru dan juga perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0058887.AH.01.11.Tahun 2022 tertanggal 25 Maret 2022. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang baru adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Tn. Bintarna Tardy  
Komisaris : Tn. Budi Satria Tardy

**Dewan Direksi**

Direktur Utama : Tn. Gindra Tardy  
Direktur : Tn. Irsan Sudargo  
Direktur : Tn. Sia Leng Hong/ Tony Siaputra  
Direktur : Tn. Erman  
Direktur : Tn. Kok Kieng

Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha di bidang Industri Pembekuan Ikan, Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air (Bukan Udang) dalam kaleng, Industri Pengolahan dan Pengawetan Udang Kaleng, Industri Pembekuan Biota Air Lainnya, Industri Berbasis Daging Lumatan dan Surimi, Perdagangan Besar Hasil Perikanan, dan Perdagangan Besar Makanan dan Minuman lainnya.
2. Melaksanakan kegiatan usaha yakni kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang.

**b. Akta Keputusan Para Pemegang Saham No.171 Tanggal 28 April 2022**

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Toba Surimi Industries Tbk Nomor: 171 tanggal 28 April 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0032443.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 12 Mei 2022, bahwa para Pemegang Saham telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada BEI (*Company Listing*) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal Indonesia.
2. Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Perdana:
  - a. Perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Toba Surimi Industries Tbk.
  - b. Penurunan nilai nominal saham (*stock split*) dari sebesar Rp100.000 menjadi sebesar Rp50
  - c. Peningkatan Modal Dasar Perseroan dari semula sebesar Rp80.000.000.000 terbagi atas 800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 menjadi Rp300.000.000.000 terbagi atas 6.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50.

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

**b. Akta Keputusan Para Pemegang Saham No.171 Tanggal 28 April 2022 (lanjutan)**

- d. Pengeluaran saham simpanan (portepel) Perseroan yang ditawarkan ke masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana sebanyak-banyak 390.000.000.
- e. Pencatatan seluruh saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh para Pemegang Saham Perseroan.
- f. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam LK No.IX.J.I tentang pokok-pokok anggaran dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, POJK No.15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham terbuka, POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris dan POJK No.34 tentang Komite Nominasi Remunerasi serta POJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau publik.
- g. Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai hasil pelaksanaan penawaran umum perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam BEI.
3. Menyetujui memberikan kuasa kepada Perseroan dengan menyesuaikan ketentuan anggaran dasar Perseroan setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana.
4. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Dewan Komisaris dengan hak substitusi dalam hal Penawaran Umum Perdana tidak dapat dilaksanakan.
5. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada segala hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya penerbitan dan penetapan harga saham dalam Penawaran Umum Perdana.
6. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum Perdana selesai dilaksanakan dan pengeluaran saham tersebut dicatatkan pada BEI dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum Perdana telah tercatat dalam daftar pemegang saham.
7. Menyetujui pengangkatan kembali dan penegasan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Bintarna Tardy  
Komisaris : Budi Satria Tardy  
Komisaris Independen : Purnomo Darmowasito

**Direksi**

Direktur utama : Gindra Tardy  
Direktur : Erman  
Direktur : Irsan Sudargo  
Direktur : Kok Kieng  
Direktur : Sia Leng Hong/ Tony S

8. Dalam rangka pemenuhan ketentuan Pasal 85 POJK Nomor 3/POJK.04/2021 tentang penyelenggaraan kegiatan di Bidang Pasar Modal, dengan ini menetapkan Gindra Tardy yang dalam hal ini merupakan salah satu pemegang saham Perseroan sebagai pengendali Perseroan.

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**31. Dampak Wabah Covid-19**

Pada tanggal 13 April 2021, Presiden Republik Indonesia telah mengeluarkan Keputusan Presiden (Keppres) No.12 tahun 2021 tentang Penetapan Bencana Non-Alam Penyebaran *Corona Virus Disease 2020* (Covid-19) sebagai bencana nasional. Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang menyebabkan pendapatan Perusahaan berkurang.

Langkah-langkah Manajemen dalam menghadapi kondisi di atas antara lain:

1. Sedapat mungkin melakukan efisiensi yang ketat atas operasional Perusahaan
2. Mengajukan pengurangan bunga terkait pinjaman kepada pihak kreditur
3. Melakukan efisiensi tenaga kerja dengan cara merumahkan sebagian karyawan

Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

**32. Penerbitan Kembali Laporan Keuangan**

Dalam rangka rencana Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dengan beberapa perubahan penyajian dan tambahan pengungkapan pada Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas, Catatan 1a, 1b, 1c, 2a, 2m, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 25, 26, 28, 29, dan 30.

Tidak terdapat perbedaan yang material antara laporan keuangan terdahulu dengan laporan keuangan yang diterbitkan kembali.

\*\*\*\*\*